

40 hari
melukis jejak

KALIDAWIR LUHUR
KALIDAWIR MAKMUR



40 HARI MELUKIS JEJAK KALIDAWIR LUHUR, KALIDAWIR MAKMUR
Oleh :

Adilla Syafira Putri

Adinda Chamilla Mishani

Aulia Najundasari Putri

Berlin Blanzizki Gustalia

Dewi Irsanti Nabila

Elvina Arganni

Feby Leonica Hidayat

Harfiani Khusmila

Maurizki Irgiananda

Mochammad Ricky Johansyah

Muhammad Naufal Yudha Pratama

Rina Nur Safitri

Riska Aminati Zanna

Shinta Ayu Rahmawati

Vivi Yunita Sari



UMSIDA PRESS

2022

40 HARI MELUKIS JEJAK

KALIDAWIR LUHUR, KALIDAWIR MAKMUR

Penulis

Rina Nur Safitri

Berlin Blanzizki Gustalia

Shinta Ayu Rahmawati

Vivi Yunita Sari

Muhammad Naufal Yudha
Pratama

Elvina Arganni

Feby Leonica Hidayat

Harfiani Khusmila

Maurizki Irgiananda

Dewi Irsanti Nabila

Mochammad Ricky Johansyah

Adilla Syafira Putri

Adinda Chamilla Mishani

Aulia Najundasari Putri

Riska Aminati Zanna

Editor : Muhammad Naufal Yudha P.

Desain Sampul : Shinta Ayu Rahmawati

Desain Isi : Aulia Najunda Sari

Dewi Irsanti Nabila

Muhammad Naufal Yudha P.

Shinta Ayu Rahmawati

Vivi Yunita Sari

ISBN :

Cetakan 1 :

Ukuran :

Penerbit UMSIDA Press

Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Tlp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Berkah dan Karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan buku Kegiatan Pembinaan Sosial di Desa Kalidawir dengan baik.

Buku ini dibuat mulai tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan 6 Maret 2022. Buku ini mengusung bertemakan “DIGITALISASI UMKM DAN PEMBUATAN MASTER PLAN DESA KALIDAWIR”

Didalam buku Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) 2022 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan kelancaran pembuatan buku Pembinaan Sosial kami yaitu :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada kami semua.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil kepada kami.

3. Bapak Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk terlaksanakannya kegiatan ini.
4. Ibu Ima Faizah, S.P., M,Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu terlaksananya Kegiatan Pembinaan Sosial.
5. Bapak Maksun, S.P selaku Kepala Desa Kalidawir dan Bapak Satukan selaku Carik Desa Kalidawir
6. Semua perangkat desa Kalidawir yang telah membantu dan memfasilitasi Kegiatan Pembinaan Sosial kami
7. Seluruh warga desa Kalidawir yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan kami
8. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang sudah mendukung kelancaran kegiatan tim Bina Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo .

6 Maret 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
IDENTITAS BUKU	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	4
2.1 Pelaksanaan Dan Pencapaian Program Kerja...	4
BAB III KEGIATAN PEMBINAAN SOSIAL (KPS) DEMI KEMAJUAN DESA KALIDAWIR	23
3.1 Hubungan Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) Dalam Bersosialisasi Dengan Masyarakat Desa Kalidawir	23
3.2 Hubungan Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) Dengan Pemerintah Desa.....	31
3.3 Keharmonisan Kisah Semangat Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) di Masa Pandemi Covid 19.....	33
3.4 Kisah perjalanan Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) di kampung Gas Kalidawir	37

3.5	Puncak Harmonis Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) saya di desa kalidawir kecamatan tanggulingin 2022 pada masa pandemic covid-19.	41
3.6	Lebih Dekat Dengan UMKM.....	44
3.7	Secercah Harapan Kami Untuk UMKM Kalidawir Lebih Maju	47
3.8	Kalidawir Untuk 5 Tahun Kedepan.....	51
3.9	Semarak Bazar.....	55
3.10	Detik Detik Berharga Pada Masa Bakti Pembinaan Sosial	59
3.11	Hitam Putih Kisah Kami	62
3.12	40 Hari Pengabdian	65
3.13	KPS Tempatku Menimba Pengalaman.....	70
3.14	Ujung Tombak Acara Yang Meriah.....	72
3.15	Sekilas Flashback Hari Hari Sebelum Acara Senam Dan Bazar Berhasil Digelar	75
BAB IV KESAN DAN PESAN MASYARAKAT.....		78
4.1	Kesan Dari RT/RW	78
4.2	Kesan Dari Perangkat Desa Kalidawir	81
4.3	Kesan Dari Ibu ASMAN TOGA	85
BAB V PENUTUP.....		87
5.1	Kesimpulan Dan Saran	87

5.2 Tindak Lanjut	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93
LOGBOOK.....	93
DAFTAR HADIR.....	140
BIODATA PENULIS.....	146

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kegiatan Pembinaan Sosial atau biasanya disingkat dengan KPS merupakan suatu bentuk dedikasi kepada masyarakat oleh tiap individu dengan mendekatkan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indoensia. Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) adalah program yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai perguruan tinggi. Dilaksanakannya program KPS ini memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi individual berupa bagaimana cara berdedikasi kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan KPS ini melibatkan banyak unsure-unsur pendukung seperti : Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa beserta jajarannya, dan masyarakat desa yang telah bersedia memberikan partisipasinya atas kelancaran kegiatan ini.

Meskipun masih dalam keadaan pandemi Covid 19 pelaksanaan KPS tetaplh berjalan dengan mengedepankan protokol kesehatan yang ketat. Dalam keadaan pandemi seperti ini pelaksanaan KPS lebih efektif karena telah memetakan domisili tiap individu sehingga lebih mudah diakses. Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) kali ini lebih menekankan dua program unggulan yaitu: sektor pengembangan UMKM dan

Master Plan desa tersebut diharapkan menjadi sebuah solusi dalam menghadapi permasalahan yang terjadi saat ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) kali ini diharapkan tercapainya tujuan yaitu :

1. Meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan desa.
2. Dapat membuat dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat .
3. Memberikan tempat bagi individual untuk mengimplementasikan teori yang telah didapat di kampus.

Manfaat Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS);

Bagi Individual :

1. Dapat berfikir kritis terhadap pemecahan masalah dan memberikan solusi untuk kemajuan lingkungan desa Kalidawir.
2. Dapat meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas baik secara individu atau kelompok.

3. Dapat mengimplementasikan ilmu perkuliahan untuk berdedikasi kepada masyarakat.

Bagi Masyarakat :

1. Memperoleh manfaat bagi UMKM dalam mempromosikan di media sosial yaitu Shopee.

2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di masyarakat dalam memecahkan permasalahan.

Bagi Perguruan Tinggi :

1. Mempererat kerja sama antara Perguruan Tinggi dan mitra yang ada di desa Kalidawir.

2. Mendapat feedback sebagai hasil pengintegrasian tiap individu dengan proses berdedikasi kepada masyarakat

3. Memperoleh hasil kegiatan tiap individu yang berguna dalam pengembangna ilmu pengetahuan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan Dan Pencapaian Program Kerja

Kami dari kelompok Pembinaan Sosial (KPS) UMSIDA di Desa Kalidawir dalam melaksanaannya kami memiliki beberapa program kerja yang telah kami laksanakan. Program kerja kelompok kami dibagi menjadi dua yaitu Program unggulan dan program desa, untuk Program Unggulan kami memilih:

1. Digitalisasi UMKM melalui promosi di Platform Digital
 - Sosialisasi Pengembangan UMKM Digital
2. Masterplan Desa

Daru Proker yang Program UMKM desa kami memilih malaksanakan sosialisasi sistem dengan masyarakat desa berbasis online “sosialisasi pengembangan UMKM Digital” di desa Kalidawir. Adapun program dari Desa yakni masterplan desa yakni program perencanaan pembangunan desa jangka waktu panjang ang bagaimana kami membantu atau menjadi perantara untuk desa dengan kampus kami Uniuversitas

Muhammadiyah Sidoarjo untuk menjadi sebagai desa kalidawir ini sebagai desa binaan

1. Pendataan UMKM

Desa kalidawir yakni desa di kecamatan Tanggulangin sidoarjo yang dimana hampir sebagian masyarakatnya mempunyai usaha yang bisa menjadikan usahanya sebagai tulang punggung perekonomiannya, dan di awal kegiatan kami mendatangi rumah warga door to door atau pintu ke pintu yang mempunyai usaha kami catat dan kami data dari usaha mikro, kecil, dan menengah semua kami data dari RT 1 sampai RT 13 Semua di data dengan usaha yang dimilikinya dan setelah semua sudah lengkap data – data warga yang mempunyai usaha kami peserta KKN – P merekap data tersebut untuk dipilih manakah UMKM yang bisa untuk di Promosikan di Platfrom digital dari aplikasi Shopee untuk penjualan dan Aplikasi Buku warung sebagai aplikasi pencatatan lewat digital agar lebih muda diajarkan juga kepada masyarakat yang mempunyai usaha agar tidak lagi mencatat manual lewat kertas.

Karena dijamin seperti sekarang ini tentunya memang harus mengikuti perkembangan jaman, karena jaman semakin

canggih dan apa – apa sekarang selalu menggunakan gadget kenapa tidak untuk mencoba membuka lapangan peluang rejeki dari sisi lain bukan hanya ditempat saja jika menjual barang, produk atau makanan dari platform digital produk atau barang atau makanan kita juga akan banyak peluang peminitanya dan pastinya banyak juga yang akan membeli / costomer. Tetapi di desa kalidawir ini memang belum mengenal yang namanya penjualan atau mencatat penjualan secara online atau menggunakan platform digital mereka melakukannya dengan manual karna memang dengan hal perkembangan jaman seperti sekarang ini ya bisa dikatakan mereka masih awam dengan hal itu, para peserta Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) mengadakan sosialisasi dari sosialisasi tersebut harapannya masyarakat yang mempunyai usah mikro, kecil dan menengahpun bisa mempraktekkan secara langsung untuk di dalam usahanya.

2. Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi UMKM di desa kalidawir ini merangkul masyarakat – masyarakat yang mempunyai usaha – usaha dan KPS di desa kalidawir mengundanug untuk datang ke balai desa pada tanggal 12 Februari 2022 untuk acara sosialisasi yang membantu masyarakat untuk

melakukan bisnis online atau melakukan penjualan melalui platform digital melalui aplikasi “SHOPEE” di aplikasi tersebut masyarakat diajarkan untuk menggunakan aplikasi tersebut dari menginstal sampai membuat dan menjual barang atau makanannya di aplikasi shopee.

A. Manfaat UMKM

- Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna untuk mewujudkan cita-citanya.
- semberi peluang melakukan perubahan
- Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini

menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.

- Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang pelaku UMKM atau wirausahawan, bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
- Memiliki peluang untuk meraih keuntungan

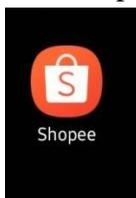
- Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang menang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya (Majalah Forbes) merupakan wirausahawan generasi pertama. Menurut hasil penelitian, Thomas Stanley dan William Danko, pemilik perusahaan sendiri mencapai 2/3 dari jutawan Amerika serika. “Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih besar untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (karyawan perusahaan lain).
- Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- Pengusaha atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati

adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

- Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan.

B. Cara Menggunakan Aplikasi Shopee

- Download aplikasi melalui google playstore/ App Store
- Klik icon shopee



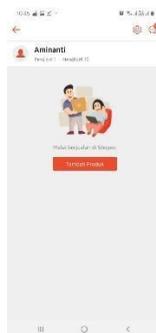
- Pada halaman beranda klik icon saya di bagian pojok kanan bawah



- Setelah klik icon “Saya” akan muncul tampilan layer seperti pada gambar lalu klik “Mulai Jual”



- Setelah klik “Mulai jual” maka akan muncul tampilan tambahan produl. Lalu klik “Tambahkan Produk”



- Setelah klik “ Tambahkan Produk” maka akan muncul tampilan seperti pada gambar



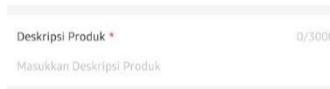
- Klik tambahan foto untuk menambahkan foto produk



- Masukkan nama produk secara singkat dan jelas

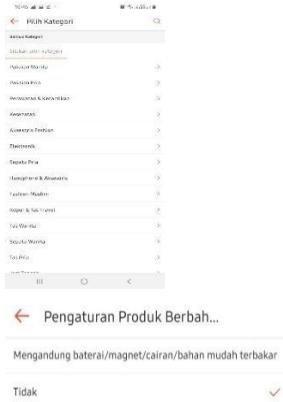


- Masukan deskripsi produk secara singkat



Sehingga memudahkan pembeli untuk mengenali produk anda

- Untuk memilih kategori maka klik “ pilih kategori” lalu sesuaikan dengan kategori produk yang anda jual
- Jika produk berbahaya maka kita juga



dapat menambahkan klasifikasi Berbahaya jika” tidak” maka klik “ tidak”

- Jika produk memiliki banyak variasi maka klik “ Tambah Variasi”. Kita dapat



memilih warna dan ukuran produk yang kita jual

- Masukkan jumlah harga dan stok sesuai dengan produk yang akan dijual
- Jika ingin menambahkan harga grosir maka kita klik “ Grosir” pada “ tambah



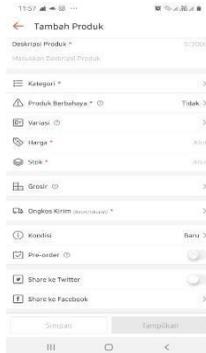
produk” dan hanya berlaku untuk variasi dengan harga yang sama

- Jika ingin menambahkan ongkos kirim maka klik “ Ongkos Kirim”. Untuk menentukan ongkos kirim pada sebuah



produk maka kita menentukan ukuran paket dan menentukan jasa pengiriman barang yang sesuai

- Setelah melengkapi maka klik “ Tampilkan” lalu produk akan muncul pada akun jualan yang sudah kita daftarkan dan bisa di akses oleh konsumen



- Produk akan muncul di beranda Shopee



3. Pendalaman Materi Sosialisasi

Menggunakan aplikasi Shopee dengan Perangkat UMKM Di Desa Kalidawir

Pelaksanakan penyuluhan tentang Aplikasi SHOPEE yang belajar bagaimana teknik pelaksanaan penjualan dan penggunaan aplikasi tersebut. Kita belajar dengan perangkat desa yang sudah pernah melakukan pelatihan tentang aplikasi shopee. Dalam proses pendalaman materi tersebut kita sangat antusias, dan selalu menanyakan apa saja yang mungkin kita belum di mengerti.

Menanyakan dengan sejelas – jelasnya dan mempertanyakan bagaimana kemungkinan pertanyaan yang akan di tanyakan oleh masyarakat UMKM tentang proses penjualan platform digital tersebut. Dalam pendalaman materi kita juga mempraktekkan langsung bagaimana cara kita melakukan pendaftaran sampai penjualan produknya di dalam aplikasi shopee. Setelah kita memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut kita merasa sudah siap maka kita memutuskan untuk simulasi terlebih dahulu dengan perangkat desa dan kita baru melaksanakan kegiatan sosialisasi.

4. Pembuatan dan pembagian undangan Didalam sosialisasi, kurangnya adanya sosialisasi dari pemerintah terkait dengan aplikasi SHOPEE dan beberapa factor lain yang mengakibatkan banyak masyarakat Sidoarjo khususnya Desa Kalidawir yang

belum mengerti langkah langkah mengoperasikan aplikasi SHOPEE. Bahkan sebagian masyarakat belum mengetahui adanya sistem aplikasi SHOPEE. pelayanan baru berbasis Aplikasi. Dengan adanya program kerja desa dan permasalahan seperti kelompok Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) memberi solusi untuk mengadakan penyuluhan langsung kepada RT/RW Desa Kalidawir . Jadi H-7 penyuluhan kami menyebarkan undangan untuk bapak RT/RW agar dapat meluangkan waktunya untuk menghadiri sosialisasi atau penyuluhan yang kami adakan. Di Desa Kalidawir sendiri memiliki 13 RT dan 4 RW mengingat adanya pandemic covid-19 yang harus kami taati, kami mengadakan penyuluhan / Sosialisasi ini menjadi 2 sesi yaitu dihari sabtu dan hari kamis tepatnya tanggal 14 februari 2022 dan hari Sabtu tanggal 17 februari 2022.

5. Persiapan dan Gladi bersih

Sebelum kami melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi kami mempersiapkan undangan yang berisi alur dan penjelasan tentang Aplikasi SHOPEE untuk dibagikan kepada RT/RW. Tujuannya agar masyarakat UMKM di desa kalidawir melalui RT/RW dapat memberitau kepada masyarakat menggunakan Aplikasi Shopee dan datang ke Balai Desa Kalidawir. Pada tanggal 13 februari 2022, siang kami mempersiapkan tempat dan melakukan gladibersih tepatnya di Balai desa kalidawir, Kami tidak hanya menjelaskan saja melainkan

kami juga mengajarkan / mempraktekkan bagaimana alur menggunakan akun Shopee. Jadi sewaktu kami mengirim undangan kami berpesan pada masyarakat UMKM untuk sekalian juga membawa barang / produk yang akan mereka jual di aplikasi shopee.

6. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dengan adanya pandemi covid-19 dan banyaknya RT/RW yang kami undang tidak terlalu berantusias karena yang hadir tidak terlalu banyak padahal yang kami undang lumayan banyak tetapi yang datang hanya beberapa, pelaksanaan sosialisasinya pada tanggal 14 februari 2022 di dalam sosialisasi tersebut terdapat materi penjualan di aplikasi shopee dan sosialisasi kedua juga di laksanakan pada tanggal 17 februari 2022 yang materinya tentang aplikasi buku warung disitu diajarkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran di aplikasi tersebut.

Pelaksanaan kedua pada tanggal 17 februari yang bertema Sosialisasi Pengembangan UMKM Digital yang terdapat di Aplikasi Buku Warung dan menjelaskan semua isi yang ada di dalam Aplikasi Buku Warung. Jadi didalam Aplikasi tersebut memiliki 3 Tipe yaitu Tahap – tahap untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran di aplikasi tersebut, Setelah itu kami menjelaskan alur penggunaan Aplikasinya, kami tidak hanya menjelaskan saja melainkan kami juga mendampingi praktek Aplikasi

Buku warung kepada masyarakat UMKM desa kalidawir.

7. Pembelian dan Pengemasan (Hadiah & Konsumsi)

Dalam mempersiapkan sosialisasi tersebut, konsumsi serta perlengkapan yang diperlukan untuk acara sosialisasi acara sosialisasi, kami berkumpul di balai desa pada hari jumat untuk menyiapkan kue yang akan nantinya dibagikan kepada masyarakat yang datang besok di acara sosialisasi dan untuk membagi juga kepada perangkat – perangkat desa. Semua anggota KPS yang hadir untuk berkumpul dalam menyiapkan segala keperluan yang diperlukan untuk berjalannya acara sosialisasi, maka dibagilah siapa-siapa saja yang akan membelinya seperti membeli konsumsi, doorprize, hingga mempersiapkan peralatan dan perlengkapan acara seperti LCD proyektor, sound system serta kursi dan meja peserta sosialisasi. Untuk konsumsi kami membeli 2 macam snack dengan 1 gelas air mineral kecil dan kami menengemas dengan kardus, sedangkan doorprize peserta yang hadir sosialisasi kami membeli beberapa sembako seperti kecap, sabun mandi, sabun cuci piring, gula, mie.

8. Persiapan Pra-Acara

Akhirnya akan tiba di hari diadakannya acara sosialisasi yang kami laksanakan pada hari sabtu, 14

Februari 2022. Ketua menginstruksikan kepada seluruh anggota untuk berkumpul di balai desa Kalidawir pada pukul 06.30 WIB untuk mempersiapkan acara. Sebelum acara dimulai segala persiapan acara agar lebih maksimal dan agar tidak mengalami kendala.

Kami mempersiapkan tempat seperti kursi untuk peserta Sosialisasi kursi untuk yang datang menghadiri acara tersebut. Tidak lupa juga mempersiapkan peralatan protokol kesehatan seperti tempat mencuci tangan dan hand sanitizer. Kami juga menyiapkan layar untuk LCD proyektor, sound system , microphone dan meja untuk meletakkan konsumsi untuk peserta sosialisasi.

9. Pelaksanaan Acara Sosialisasi

Dari Segala persiapan dan perlengkapan untuk acara sosialisasi sudah di persiapan, dan kami pun menunggu peserta sosialisasi datang dan masuk ke balai desa sesuai dengan instruksi protokol kesehatan yang sudah disediakan. Dalam pelaksanaannya sendiri, peserta sosialisasi atau masyarakat UMKM wajib menjaga jarak dan menggunakan masker pada saat acara berlangsung. Masyarakat UMKM yang hadir di depan melakukan Registrasi dulu atau mencatat daftar hadir cek suhu setelah sudah diberi konsumsi juga dan Semua masyarakat yang hadir membawa produk atau barang dagangannya yang akan di foto yang nantinya foto tersebut dimasukkan di aplikasi Shopee untuk gambar

dagangannya yang akan dijualnya, Acara Sosialisasi ini dibuka dengan bacaan doa dan dilanjutkan dengan pengisian peserta sosialisasi mengisi Pre-Test selanjutnya pembukaan – pembukaan dari ketua KPS dan Kepala Desa setempat dengan didampingi oleh pembawa acara yakni dari salah satu peserta KPS. dan di mulailah acara sosialisasi yang dimana sosialisasinya di jelaskan oleh Ketua UMKM Daerah Tanggulangin yakni Bu Endang beliau menjelaskan pengembangan digitalisasi UMKM Desa kalidawir setelah penjelasan materi di lanjut sesi tanya jawab, pertanyaan dari peserta Sosialisasi dan juga pertanyaan dari online semua dijawab dengan jelas oleh bu endang, setelah bu endang selanjutnya tiba dimana saatnya pembuatan E – Commerce untuk penggunaan aplikasi shopee sendiri pembawa materi tersebut yakni peserta KPS juga beliau mempunyai pengalaman dan pengetahuan juga tentang penjualan secara online krna beliau juga pengusaha muda yang notabennya seorang UMKM juga, setelah selesai penjelasan materi yakni sesi tanya jawab peserta UMKM dan juga pertanyaan dari online juga semua dijawab dengan jelas oleh pemateri setelah sudah selesai dan sebelum di akhir acara peserta mengisi post tes setelah sudah penutupan acara sosialisasi dan acara selesai sekitar pukul 11.30 siang semua berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang direncanakan dan Acara pun kami akhiri dengan

bacaan hamdalah yang dipimpin oleh pembawa acara Sosialisasi.

BAB III

KEGIATAN PEMBINAAN SOSIAL (KPS) BENTUK DEDIKASI DEMI KEMAJUAN DESA KALIDAWIR

3.1 Hubungan Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) Dalam Bersosialisasi Dengan Masyarakat Desa Kalidawir

Oleh : Muhammad Naufal Yudha Pratama

Kegiatan Pembinaan Sosial atau biasa disingkat dengan KPS merupakan tugas kewajiban setiap individu di perguruan tinggi, KPS merupakan bentuk dedikasi terhadap masyarakat dengan melakukan pendekatan sosial, dan berbagi pengetahuan yang dilakukan di suatu daerah dengan pada waktu tertentu. Perguruan tinggi kami yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) dimulai pada tanggal 28 Januari 2022 hingga 6 Maret 2022. Pihak kampus membagi menjadi 57 kelompok untuk wilayah Sidoarjo dengan anggota belasan orang dari sekian banyak individual yang mengikuti KPS. Setiap kelompok melakukan penyuluhan di suatu desa sesuai domisili yang telah ditentukan. Tiap Individu diharuskan mampu merubah cara pandang warga desa terhadap hal hal positif. KPS bisa dikatakan berhasil jika warga tetap dapat mengoperasikan program yang berkelanjutan dari peserta KPS meski masa waktu KPS sudah selesai. Kami terpilih

dan ditempatkan di desa Kalidawir,

kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Kelompok kami beranggotakan 15 orang dari fakultas yang berbeda beda. Kalidawir merupakan sebuah desa yang asri, bersih dan mempunyai penduduk yang padat. Kalidawir biasa dikenal sebagai 'Kampung Gas'. Istilah kampong gas berasal karena desa ini memiliki pasokan sumber daya gas yang cukup baik dengan memanfaatkan pengeboran gas langsung dari PT Lapindo. Setelah beberapa hari kami disini dapat disimpulkan bahwa suasana di desa ini cukup aman, nyaman dan tentram.

Masyarakat merupakan suatu komunitas yang beraktivitas yang berbeda baik sosial, budaya dan ekonomi serta tingkat pendidikan beraneka ragam yang berada di suatu daerah. Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) merupakan tingkat pembelajaran yang sangat berharga dan mengesankan bagi para individual untuk mengaplikasikan dan membagikan ilmu dan pengetahuan yang dipelajari di bangku kuliah saat menempuh pendidikan perguruan tinggi. Melalui Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) para individu dapat menambah wawasan serta pengalaman yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan. Diharapkan dengan adanya program Pembinaan Sosial ini akan menghasilkan sarjana- sarjana yang berkualitas yang berguna bagi masyarakat.

Diawal kegiatan KPS, kami melakukan survey desa terlebih dahulu, dimulai dari RT 01 dan berakhir

pada RT 11. Kami menemui banyak lahan sawah yang hijau, tanaman padinya juga terlihat cukup subur. Selain itu, kami melihat bahwa desa ini mempunyai sungai yang cukup bersih. Masyarakat desa ini cukup baik dan ramah. Setiap KPS pasti memiliki program kerja, sebelum memulai program kerja kami mempunyai kegiatan awal untuk membantu desa. Kegiatan awal kami yaitu membuat data UMKM warga Kalidawir yang memiliki usaha. Kegiatan pendataan ini ditujukan untuk membantu desa yang belum memiliki data tersebut. Pada saat kami melakukan kegiatan awal, ketika kami mulai melakukan pendataan langsung datang ke tempat usaha warga. Kami disambut hangat dan baik oleh masyarakat setempat pada saat itu. Kami sangat senang dan bahagia, karena desa ini mempunyai warga yang baik, sopan dan ramah. Beberapa warga bertanya untuk apa pendataan ini dibuat, beberapa warga juga banyak yang berpikir apakah mereka akan mendapatkan bantuan dana maupun sembako. Kemudian kami menjelaskan kepada mereka bahwa pendataan ini hanyalah pendataan biasa dalam membantu desa yang belum mempunyai data data UMKM warganya.

Oke, warga sudah paham terhadap apa yang kami sampaikan. Setelah kami melakukan pendataan, kami kelompok KPS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menemukan sebuah ide untuk dijadikan sebuah program kerja yang kami kerjakan. Kami berencana

untuk membuat digitalisasi UMKM kepada masyarakat desa Kalidawir melalui e-commerce menggunakan aplikasi Shopee. Kami menyaring beberapa dari sekian ratus UMKM, Kami memilih UMKM yang berpotensi untuk berkembang di dunia online. Setelah itu kami membuat undangan yang ditujukan kepada UMKM warga yang terpilih untuk datang di acara sosialisasi kami.

Kemudian, hari acara sosialisasi telah tiba, warga yang diundang banyak yang antusias dan semangat datang dengan membawa produk usahanya ke balai desa Kalidawir waktu itu. Banyak variasi produk dari warga mulai dari makanan kemasan, pakaian, sepatu dan lain lain. Tapi sayangnya, ada beberapa warga juga tidak bisa menghadiri acara karena berhalangan. Kami telah menyediakan tempat dan snack kepada warga yang hadir. Acara pun dimulai, setelah mengawali acara dengan sambutan sambutan, kami membagikan modul tutorial Shopee kepada setiap warga yang hadir. Kami menjelaskan materi melalui presentasi melalui proyektor dan juga sesuai materi modul. Kami menjelaskan besarnya potensi usaha jika dionlinekan. Wargapun tampak bersemangat menerima dan mempraktikkan tutorial e-commerce dari kami, tapi beberapa warga, khususnya warga lansia belum bisa mengoperasikan aplikasi yang kami presentasikan tersebut. Nah, pada saat itu tugas kami sebagai bagian dari KPS yang

membantu setiap warga yang kesulitan, kami menuntun dan mengajari secara rinci dan pelan pelan sampai berhasil memposting produknya di Shopee.



Gambar 1. Bentuk dedikasi kepada warga dalam mengoperasikan materi aplikasi e-commerce

Warga sangat senang dengan semangat kami untuk mengajari warga. Dan kami juga pun sangat senang karena bisa membantu dan berguna bagi orang lain.

Kemudian acara pun selesai, setiap peserta (warga) berhasil mengunggah produknya ke e-commerce. Para warga senang pun senang karena produknya sudah mempunyai toko online sendiri. Sebelum warga pulang kami juga melakukan foto bersama warga :



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Sosialisasi

Setelah melakukan acara sosialisasi digitalisasi UMKM, pekan depannya, kami juga mengadakan sosialisasi untuk pembuatan pembukuan online menggunakan aplikasi Buku Warung sebagai kegiatan sosialisasi kedua kami. Beda seperti sebelumnya kali ini kami mengundang seratus lebih UMKM melalui grup Whatsapp UMKM khusus warga Kalidawir yang telah kami buat. Kami memngundang mereka untuk membuat pembukuan online. Tidak hanya pembukuan

online, kami juga mengundang BRI untuk membantu warga dalam pembuatan QRIS untuk setiap usahanya.

Ketika acara dimulai, seperti biasa kami menyiapkan tempat dan hidangan untuk warga yang hadir. Dari sekian ratus warga yang kami undang, hanya puluhan warga saja yang datang dikarenakan banyak yang berhalangan dan tidak sedikit juga yang sakit dikarenakan cuaca yang tidak baik akhir akhir ini.

Acara pun dimulai, setelah sambutan sambutan, kami memberikan materi dan modul untuk pembukuan online dan warga pun mengikuti.



Gamba 3. Foto warga Kalidawir mengikuti sosialisasi pembukuan onlinde dan QRIS

Kami juga membantu warga yang butuh bantuan dalam menjalankan aplikasi. Dan untuk pembuatan QRISnya di jelaskan oleh BRI. Para warga pun senang dan bersemangat karena usahanya semakin mengikuti perkembangan zaman. Ketika acara selesai sosialisasi, kami juga melakukan foto bersama BRI yang juga membantu warga :



Gambar 4. Foto Bersama Karyawan Bank BRI KCP Sidoarjo

Hubungan Individual di masyarakat desa Kalidawir pun semakin erat, baik dan harmonis setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi sosialisasi tersebut. Kami sangat senang dalam mengajarkan hal hal baru kepada warga, dan warga pun juga sangat senang dengan kinerja kami dalam mengajarkan dan mensosialisasikan hal hal yang positif kepada masyarakat desa Kalidawir. Hal itu memberikan pelajaran serta pengalaman baru yang sangat mengesankan dan berharga bagi kami yang telah mendedikasikan diri kami kepada masyarakat.

3.2 Hubungan KPS Dengan Pemerintah Desa

Oleh : Adilla Syafira Putri

Desa adalah suatu wilayah yang memiliki tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen,

Bermata pencaharian di bidang agraris dan juga mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya. Ada 322 desa di Sidoarjo. Salah satunya yaitu desa Kalidawir. Kalidawir merupakan desa yang berada di kecamatan tanggulangin serta desa yang kami bina selama KPS 2022.

Pemerintah Desa adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Desa dikelola oleh perangkat perangkat desa dengan kepala desa sebagai pimpinan. Bapak Maksun S.P adalah kepala desa di desa Kalidawir. Beliau menyambut hangat sejak awal kedatangan kami sebagai Bagian dari KPS 2022 Universitas Muhammadiyah sidoarjo.

Pada awal kedatangan kami sebagai peserta KPS yang akan mengabdikan diri kami di desa Kalidawir ini. Kami mengadakan pertemuan perdana kepada kepala desa. Saat itu kami mulai berbincang bincang tentang apa yang akan kami lakukan kedepannya, kami mencari tahu segala informasi tentang desa ini dengan bertanya atanya kepada bapak Maksun selaku Kepala Desa. Beliau menjelaskan dengan sangat jelas apa yang dimiliki desa dan hal apa yang masih perkembangan dalam membangun desa Kalidawir agar lebih maju.

Bapak Maksun adalah orang yang sangat ramah dan bijak, kami sangat menghormatinya. Beliau juga

percaya bahwa kami memiliki potensi atau ide yang bisa membantu perkembangan desa dan masyarakatnya untuk kedepannya. Setelah dijelaskan oleh pak kades, kami tahu apa potensi desa yang perlu kami gali dan kami kembangkan. Di hari selanjutnya kami mulai mengenali perangkat perangkat desa lainnya. Mereka adalah orang yang ramah dan cocok mau bekerja sama baik dengan kami.

Pada tanggal 31 Januari kemarin merupakan hari jadi sidoarjo yang ke 163. Kepala desa beserta perangkatnya mengadakan tumpengan di balai desa. Mereka juga tidak lupa mengajak kami yang sedang melaksanakan kegiatan untuk makan bersama.. Perangkat desa juga mengantar kami kerumah warga per-RT ketika kami melakukan pendataan UMKM di desa Kalidawir. Mulai dari itu kami semakin mengenal dan hubungan menjadi erat, lebih baik dan saling memberi manfaat antar individu dan Pemerintah desa.

3.3 Keharmonisan Kisah Semangat Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) di Masa Pandemi Covid 19

Oleh : Aulia Najundasari Putri



Gambar 5. sebelah kiri rapat bersama sekretaris desa mengenai program yang diangkat untuk warga desa Kalidawir, gambar sebelah kanan merupakan kegiatan poslansia bersama warga.

Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) pada tanggal 28 Januari 2022 akan berakhir pada bulan Maret 2022. Beberapa unit KPS untuk berbagai daerah di nusantara mulai tampak menyelesaikan tugasnya. KPS yang dilakukan pada tahun ini dan sebelumnya sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Disebabkan karena kondisi pandemi Covid-19, KPS yang dilaksanakan pada KPS tahun ini.

Disaat dunia digemparkan dengan mewabahnya sebuah virus bernama Corona Virus (covid-19), yang membuat dampak pandemi yang berkepanjangan, disaat itulah saya menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi bernama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), terkena dampak akan hal itu. Pandemi covid-19 ini bisa saja merenggut rasa nyaman untuk mengenyam bangku perkuliahan dengan baik, tetapi tidak bisa memadamkan semangat saya.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, telah mendidik saya untuk bisa memiliki mental yang kuat dan menjadi generasi pencerah di tengah pandemi covid-19 ini.

Dalam memenuhi nilai mata kuliah di semester 6, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sebuah program mata kuliah yaitu Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) dengan mengusung tema umkm. Yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 jenis yaitu KPS Cluster dan KPS Kelompok Non-Cluster yang terbagi menjadi Ring 1 (Sidoarjo, Surabaya, Mojokerto, Pasuruan, Pandaan) yang menempatkan saya yang berdomisili di Sidoarjo dengan kelompok cluster desa Kalidawir dengan anggota kelompok sebanyak 15 orang .Desa Kalidawir sendiri terletak di Kecamatan tanggulingin dan merupakan wilayah yang termasuk ke dalam Kabupaten Sidoarjo berprovinsi Jawa Timur.

Desa Kalidawir adalah desa yang sangat berkembang dalam segi perekonomian karena wilayahnya yang sangat strategis dengan mayoritas penduduk tinggal di perumahan yang berkerja membuka bisnis UMKM. Infrastruknya juga sudah sangat memadahi dan sangat menunjang keberlangsungan hidup warga desa Kalidawir sendiri seperti jalan raya yang bagus, sarana kesehatan dan pendidikan sudah terjamin,

tempat ibadah sudah megah, hingga sarana perbelanjaan dan bisnis UMKM juga sudah sangat berkembang.

Penduduk desa Kalidawir mayoritas beragama Islam, juga ada yang beragama lain, tetapi meskipun berbeda keyakinan masih menjaga kerukunan dan saling menghormati sesama umat beragama. Dan sikap saling bergotong royong masih terjaga seperti kerja bakti rutin membersihkan tempat ibadah dan sarana prasarana desa. Di Desa Kalidawir terdapat 1 masjid, 1 taman kanak-kanak, 1 sekolah dasar, 1 madrasah ibtida'iyah, 1 Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Di awal kegiatan KPS, tiap kelompok berdiskusi dengan kepala kelurahan Kalidawir dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, kami dengan bapak lurah membicarakan potensi desa Kalidawir serta permasalahan yang sering terjadi yang diharapkan kelompok 2 mampu memberikan solusi terbaik dan mampu memajukan potensi yang telah ada karena KPS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki sebuah program kerja desa dan program kerja unggulan yang dapat dilaksanakan oleh kelompok KPS. Untuk program kerja unggulan, melihat desa Kalidawir adalah desa yang mayoritas masyarakatnya membuka usaha sendiri.

Kesan : Dengan adanya KPS Desa Kalidawir ini membuat saya menjadi pribadi yang penuh tanggung jawab dalam mengabdikan jiwa kemanusiaan saya

kepada masyarakat dengan melaksanakan program KPS seperti memberikan solusi terbaik atas permasalahan desa, memajukan UMKM,

Pesan : Untuk teman-teman KPS, tetap semangat kuliahnya, terima kasih akan segalanya. Untuk Masyarakat Desa Kalidawir tetap semangat memajukan desa Kalidawir melalui bisnis UMKM.

3.4 Kisah perjalanan KPS di kampung Gas Kalidawir

Oleh : Riska Aminati Zanna

Dalam memenuhi nilai mata kuliah di semester 6, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sebuah program mata kuliah yaitu Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) dengan mengusung tema UMKM dan Sosialisasi

. Yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 jenis yaitu KPS Cluster dan KPS Non – Cluster yang terbagi menjadi Ring 1 (Sidoarjo, Surabaya, Mojokerto, Pasuruan, Pandan) yang menempatkan saya yang berdomisili di Sidoarjo dengan kelompok cluster desa Kalidawir dengan anggota kelompok sebanyak 15 orang dan berada di kelompok KPS.

Desa Kalidawir sendiri terletak di Kecamatan Tanggulangin dan merupakan wilayah yang termasuk ke dalam Kabupaten Sidoarjo berprovinsi Jawa Timur, Desa Kalidawir adalah desa yang sangat berkembang dalam

segi perekonomian karena wilayahnya yang sangat strategis dengan mayoritas penduduk tinggal dipemukim yang berkerja dari pegawai, buruh pabrik hingga membuka bisnis UMKM. Infrastruknya juga sudah sangat memadahi dan sangat menunjang keberlangsungan hidup warga desa Kalidawir sendiri seperti jalan raya yang bagus, sarana kesehatan dan pendidikan sudah terjamin, tempat ibadah sudah megah, hingga sarana perbelanjaan dan bisnis UMKM juga sudah sangat berkembang.

Penduduk desa Kalidawir beragama Islam, juga ada yang beragama lain, tetapi meskipun berbeda keyakinan masih menjaga kerukunan dan saling menghormati sesama umat beragama. Dan sikap saling bergotong royong masih terjaga seperti kerja bakti rutin membersihkan tempat ibadah dan sarana prasarana desa. Di Desa Kalidawir terdapat 1 masjid, 4 taman kanak-kanak, 1 sekolah dasar, 1 madrasah ibtida'iyah, dan 7 Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Di awal kegiatan KPS, tiap kelompok berdiskusi dengan kepala kelurahan Kalidawir dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, kami dengan bapak lurah membicarakan potensi desa Kalidawir serta permasalahan yang sering terjadi yang diharapkan kelompok 2 mampu memberikan solusi terbaik dan mampu memajukan potensi yang telah ada karena KPS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki sebuah

program kerja desa dan program kerja unggulan yang dapat dilaksanakan Hasil diskusi dengan kepala kelurahan didapatkan sebuah permasalahan yaitu kurangnya pemahaman dan wawasan tentang tata cara mengurus surat seperti membutuhkan NIK KTP untuk mempermudah melakukan pendataan yang bersedia melakukan bisnis melalui aplikasi SHOPEE yang memudahkan masyarakat melakukan penjualan secara online.



Gambar 6. Sambutan dari Ketua kelompok KPS pada acara sosialisasi pengembangan UMKM berbasis digital dengan menggunakan aplikasi online.

Dengan adanya program kerja desa, kelompok 2 memberikan solusi melaksanakan penyuluhan langsung kepada RT/RW setempat yang bertempat di balai desa Kalidawir terdiri dari 4 RW dan 13 RT.

Untuk program kerja unggulan, melihat desa Kalidawir adalah desa yang mayoritas masyarakatnya membuka usaha , para kelompok ingin memajukan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti usaha rumah makan, hingga jajanan anak. Yang dapat dipromosikan melalui media social seperti youtube dan instagram. Diharapkan dengan adanya food vlogger dari kelompok untuk dapat memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan dapat memotivasi masyarakat di luar Desa Kalidawir untuk berkunjung membeli makanan dan minuman.

Untuk program unggulan selanjutnya adalah UMKM dan Masterplan yang mereka lakukan di desa Kalidawir dengan tetap melakukan perizinan RT/RW setempat dan tetap menerapkan protocol kesehatan yang ada.

Kesan : Dengan adanya kegiatan KPS ini mengenalkan saya banyak hal terlebih tentang desa Kalidawir . Menjadikan saya pribadi yang lebih berfikir bagaimana untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Mempertemukan saya dengan keluarga baru dalam bentuk manusia-manusia unik dengan beragam karakteristik dan latar belakang yang tergabung dalam anggota KPS. Banyak cerita dengan berjuta rasa. Berbagi bahagia juga semangat yang kian membara.

Pesan : Semangat kuliahnya temen-temen. Jangan lelah menebar manfaat, hidup sekali bermanfaat selamanya

3.5 Puncak Harmonis KPS saya di desa kalidawir kecamatan tanggulangin 2022 pada masa pandemic covid-19.

Oleh : Adinda Chamilla Mishani

KPS pada tahun 2022 ini sangat berbeda pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini konsep KPS ialah KPS di desa sendiri, atau lebih tepatnya KPS di dekat rumahnya masing-masing. Ada kekurangan dan kelebihan tersendiri, mungkin kalau menurut saya, kelebihan konsep KPS pada tahun ini ialah, mengurangi persebaran virus covid-19, dan lebih efektif lagi karena tidak menginap di posko atau bisa pulang kerumah, kalau mau tidur, makan. Mungkin kalau segi kekurangannya ialah tidak bisa merasakan KPS yang sesungguhnya, kayak yaa di desa yang beneran desa, minim listrik, kental akan budaya di desa. Itu saja mungkin dari saya, konsep KPS pada tahun 2022.

Saya dan teman satu kelompok KPS yang berjumlah 15 orang dari universitas muhammadiyah sidoarjo melakukan Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) di desa kalidawir yang terletak di kecamatan tanggulangin dan masuk di wilayah kabupaten sidoarjo. Di desa kalidawir sendiri kita mengadakan bazar untuk acara penutupan KPS di desa kalidawir.

Dimulai dari minggu pertama, mungkin saya dan teman kelompok saya masih awam dengan, apa itu KKN? Masih bingung sama konsep bagaimana? Masih berkenalan satu sama lain, adaptasi dengan teman baru, menyusun struktur contohnya yaitu membentuk ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, divisi program desa, divisi program unggulan, divisi video atau dokumentasi, dan divisi luaran atau buku atau artikel supaya bisa terorganisir dengan baik KPS tersebut. Minggu kedua, saya dan teman kelompok menyusun program kerja sementara, banyak pertimbangan di minggu kedua tentang program kerja, dimulai DPLnya meyetujui atau tidaknya proker kita, sebelum bertemu kepala desa kita pertimbangkan baik-baik proker kita. Tibalah saya dan teman kelompok KPS bertemu langsung dengan perangkat desa yang berada di balai desa Kalidawir, bertemu kepala desa atau sekarang jadi penanggungjawab dan pak carik secara langsung, disitu kita membahas program kerja unggulan kita.

Pada minggu ketiga kita mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk membuka bisnis online sebelum itu kita juga mendata warga kalidawir yang mempunyai bisnis untuk menggunakan aplikasi SHOPEE agar mempermudah kegiatan sosialisasi pengembangan umkm berbasis digital kepada masyarakat desa kalidawir dan kita juga mengajarkan cara menggunakan aplikasi SHOPEE untuk melakukan

penjualan secara online, sembari membuat video tersebut. Minggu keempat berjalan, saya dan teman kelompok KPS membeli bahan untuk membuat tanaman hidroponik, dan melanjutkan take video pengenalan jajan legend yang pada minggu kemarin belum selesai, kita juga melakukan survey lokasi master plan bersama arsitek dan pihak desa terkait anggaran desa.



Gambar 7. Pertemuan kepala desa Kalidawir bersama arsitek Umsida di damping oleh dosen DPL dan tim KPS mengenai master plan.

Minggu kelima, saya dan teman kelompok KPS melakukan sosialisasi workshop tentang pembukuan online dan pembuatan QRIS bersama bank BRI untuk melakukan dan mempermudah transaksi pembayaran secara online maupun offline agar usaha mereka berkembang lebih pesat dari pada sebelumnya, selama pandemic juga para UMKM sangat kesulitan melakukan usaha mereka oleh sebab itu kelompok kps kita membantu meningkatkan umkm kalidawir menggunakan

aplikasi shopee. Kita juga bermusyawarah bersama ibu asman toga untuk membantu pembuatan logo dan membantu mendesain taman yang ada di kalidawir. Minggu keenam kita melakukan survei tempat Survey lokasi bazar dan spot foto Menempelkan flyer ke pos setiap RT agar warga desa kalidawir mengetahui kalau anak KPS kalidawir mengadakan bazar, Pada minggu ketujuh dan selanjutnya kita focus pada luaran yaitu artikel, buku, dan mungkin ini istimewa di kelompok kami, yaitu kita memaksimalkan di videonya, kita optimis memenangkan video tersebut dengan cara apapun. Mungkin dari sini aja kisah KPS saya dengan teman-teman kelompok KPS, mungkin akan berkesan di kehidupan saya, berkenalan dengan orang baru, menambah relasi, menambah pengetahuan antar prodi, mengaplikasikan langsung ilmu di masyarakat, intinya sangat menyenangkan adanya KPS ini.

3.6 Lebih Dekat Dengan UMKM

Oleh : Maurizky Irgiananda



Gambar 8. Tim Bina Masyarakat melakukan kegiatan pendataan pelaku UMKM desa Kalidawir.

Tanggal 30 Januari bersama tim KPS di desa Kalidawir, hari dimana kami dan perangkat desa membahas program kerja yang ingin diwujudkan untuk membangun desa. Setelah berdiskusi dengan sekretaris desa yaitu Bu Dini, kami menyepakati untuk mengambil program kerja UMKM dan master plan. Hal itu karena hampir sebagian besar masyarakat desa Kalidawir merupakan pelaku UMKM. Selain itu dibentuk juga sebuah kelompok yaitu kelompok UMKM yang terdiri dari 6 PJMK nya dan sisanya adalah anggota.

Minggu pertama

Pada Minggu ini, tim UMKM ditugaskan oleh perangkat desa untuk melakukan survei dan mendata pelaku UMKM di desa Kalidawir selama 3 hari. Hal ini dilakukan karena bertujuan untuk membuat sebuah data

terbaru pelaku UMKM di tahun 2022 dan siapa saja yang belum terdaftar sebagai pelaku UMKM. Di desa ini ada 12 rukun tetangga (RT) sehingga tim kami membagi tugas setiap satu rukun tetangga (RT) terdapat 1 sampai 2 orang yang melakukan survei dan pendataan pelaku UMKM. Esoknya hari pertama tim anggota mulai berpencah melakukan survei dari jam 8 sampai sore. Masyarakat disana sangat antusias dengan adanya kedatangan kami saat melakukan pendataan UMKM dan saling berebut ingin mendaftar sebagai pelaku UMKM. Setelah berjalan 3 hari kami melakukan evaluasi dan merekap semua data yang sudah dilakukan oleh anggota yang nantinya data tersebut diserahkan ke perangkat desa. Sebanyak 230 orang yang terdaftar UMKM dan sebagian besar masyarakat sana berjualan udang, telur asin dan palen.

Minggu kedua

Pada Minggu kedua tim UMKM melakukan sebuah rapat bersama. Setelah didiskusikan ialah kami dan tim memutuskan untuk membuat acara yang bertema sosialisasi pengembangan umkm berbasis digital bekerja sama dengan bu Endang selaku koordinator UMKM di daerah Tanggulangin Sidoarjo. Aplikasi yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi Shopee. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu mulai dari meminta ijin ke kepala desa, membuat surat undangan untuk warga UMKM ,membuat banner,membuat modul

e-commerce ,mengkoordinir konsumsi untuk peserta UMKM dan dari pihak BRI,serta latihan untuk membawakan acara.Acara ini dilakukan pada tanggal 12 Februari 2022. Sebanyak 20 orang ikut hadir dalam acara tersebut sambil membawa produk masing-masing yang dijual ke aplikasi shopee. Tak lama kemudian rombongan dari pihak bank BRI datang dan membantu ikut dalam mengisi acara. Para peserta sangat antusias dengan acara mengikuti sampai selesai.

Minggu Ketiga

Pada minggu ketiga peserta UMKM membuat program kerja yaitu pembukuan online dengan aplikasi Buku Warung serta pembuatan Q-Ris bersama bank BRI. Kegiatan yang dilakukan sama seperti pada acara sosialisasi pengembangan UMKM. Tak hanya itu, salah satu anggota juga ikut dalam menghubungi pihak bank BRI dan akhirnya pihak BRI menyetujui dan ikut berpartisipasi dalam mengisi materi serta diadakan pembuatan rekening secara online. Sebanyak 20 peserta warga Kalidawir dan teman-teman KPS dari daerah lain yang hadir pada acara itu. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan foto bersama.

3.7 Secercah Harapan Kami Untuk UMKM Kalidawir Lebih Maju

Oleh : Mochammad Ricky Johansyah

Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) 2022 kali ini masih sama dengan tahun sebelumnya yakni sama- sama sedang dilanda bencana covid-19, bedanya kali ini UMSIDA sudah membuka kesempatan kepada mahasiswa dan mahasiswinya untuk KPS di luar daerah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kalidawir ini adalah desa tempat dimana saya tinggal, sehingga elbih memudahkan saya untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dari penuturan Pak Maksun selaku Kepala Desa Kalidawir, beliau mengnginkan adanya gerakan beli ditetangga sendiri sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilingkup desa. Maka dari itu kami KPS di Desa Kalidawir berinisiatif untuk memberikan beberapa program yang mampu meningkatkan kualitas UMKM di desa ini agar UMKM Desa Kaldawir ini dapat lebih maju dari sebelumnya, dapat mengikuti perkembangan jaman juga.

Diawal saya dan 14 teman KPS lainnya bersama Pamong untuk mendampingi kami survey ke rumah- rumah pelaku usaha yang ada di 13 RT dan 4 RW di Desa Kalidawir, sehingga seminggu awal pengabdian, kami habiskan untuk mengenal dan mendata UMKM yang ada di Desa.

Survey menunjukkan hasil 237 UMKM yang ada, harapan kami dari UMKM yang ada ini adalah

bagaimana meningkatkan kualitas UMKM agar lebih maju, maju dalam segi Packaging, Labelisasi, Marketing, serta Digitalisasi. Sehingga meskipun UMKM ini ada di Desa dapat merambah pasar nasional, syukur- syukur dapat merambah pasar luar negeri.

Namun, harapan yang baik tentu jalannya tidak semudah apa yang kami pikirkan, banyak perjuangan yang saya dan teman- teman hadapi. Mulai dari cara mengatur masyarakat agar mau mengikuti sosialisasi serta workshop yang kami berikan. Diawal acara antusias warga membuat saya dan teman- teman bersemangat meskipun yang hadir 50% dari undangan yang kami berikan dibantu oleh Bu Endang selaku koordinator UMKM Kecamatan Tanggulangin, tidak berhenti disitu langkah kedua dalam rangka meningkatkan kualitas UMKM di Desa Kalidawir yakni Workshop Pembuatan Toko Online Shopee, sehingga dapat merambah market yang lebih luas dari sebelumnya. Langkah ketiga yaitu workshop pembukuan online dan pembuatan QRIS dari Bank BRI.

Dalam kegiatan workshop bersama bank BRI ini kami memiliki target peserta datang minimal 60 orang, namun pada kenyataannya peserta yang hadir hanya 30% saja, sehingga pihak BRI juga menanyakan terkait jumlah peserta, ada sedikit rasa sungkan yang terbesit, akhirnya saya dan teman- teman mencoba menghubungi teman-teman KPS didesa sebelah untuk membantu

memenuhi target peserta. Saya dan teman-teman mencoba menghubungi teman KPS di desa lain, diantaranya KPS Desa Candi Pari, KPS Desa Glagaharum, KPS Desa Penatar Sewu, KPS Desa Wunut, KPS Desa Ketapang, KPS Desa Balongdowo, akhirnya beberapa perwakilan dari teman KPS pun hadir dalam acara ini serta ikut dalam pembuatan rekening juga dengan biaya sepuluh ribu rupiah saja.

Selanjutnya setelah pembuatan rekening ini dianut dalam pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM untuk memfasilitasi konsumen yang ingin membayar menggunakan E Money. QRIS ini membantu UMKM Desa Kalidaawir lebih maju dalam mengikuti perkembangan digitalisasi UMKM.



Gambar 9. Tim Bina Masyarakat foto bersama dengan Kelompok Asuhan Mandiri bernama Asman Toga.

Selain itu bentuk support kami untuk UMKM Desa Kaldiawir yaitu melakukan pendampingan pada salah satu kelompok ASMAN Toga yang dianugi oleh Ibu- ibu PKK Desa Kalidawir yng bernama Ros Rolas yang menjadikan Bunga Telang sebagai bahan utama pada produknya. Produk unggulannya adalah minuman teh telang, baru dilanut produk lainnya seperti kue kering, kue basah, serta pudding. Dengan bantuan teman- teman KPS kami membantu dalam pembuatan label, merk dengan nama clitoria tea diambil dari bahasa latin bunga telang, serta perjinan NIB dan P-IRT agar produknya semakin bisa beredar secara luas dan aman, selain itu kami juga membantu dalam pemasarannya melalui Media Sosial Instagram sehingga membantu dalam pemasaran secara online dan lebih luas jangkauannya.

3.8 Kalidawir Untuk 5 Tahun Kedepan

Oleh : Shinta Ayu Rahmawati

Dalam sebuah pembangunan, yang utama adalah sebuah perencanaan. Sebuah perencanaanpun harus di rancang sedetail mungkin dan tidak tergesa gesa agar menghasilkan perencanaan yang hasilnya maksimal. Keterbukaan seorang pimpinan di suatu pemerintahan desa juga menjadikan salah satu cara Pak Maksun (Kades Desa Kalidawir) agar pembangunan di Desa

terbuka dan mendapatkan ide – ide kreatif dari berbagai arah termasuk dari akademisi.

Melalui Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) 2022 ini Pak Maksun ingin dibantu dalam pendampingan sebagai Desa Binaan Universitas Mhammadiyah Sidoarjo, beliau berkaca dari daerah - daerah d Jawa Tengah yang sudah banyak didampingi oleh sisi akademisi seperti Universitas Gajah Mada yang mendampingi Desa Pongok di Kabupaten Klaten.

Dari sana, beliau ingin sekali untuk menerapkannya di desa yang belum genap satu tahun dipimpinnya. Dari permasalahan yang ada didesa ini terkait perencanaan pembangunan akhirnya ini juga yang saya dan teman-teman KPS ambil untuk menjadi Program Kerja dari Desa, agar nantinya KPS kami bisa bermanfaat bagi desa dan dapat membantu apa yang menjadi kebutuhan desa.

Saya bersama 3 teman lainnya yaitu Adilla, Ricky dan Nabila. Kami berempat adalah Penanggung Jawab Masterplan Desa yang akan membantu dalam program masterplan serta tidak lupa dibantu pula oleh teman-teman KPS lainnya pula.

Dalam kegiatan masterplan ini kami dikenalkan oleh Bu Ima Faizah selaku Dosen Pembina Lapangan kami untuk membuat surat kepada sekretariat Universitas guna untuk pendampingan pembinaan desa secara resmi,

akhirnya kami kenal dengan Bu Nina beliau adalah arsitek Kampus yang mungkin dikampuspun kadang kami jarang sekali bersua. Melalui bantuan para akademisi ini memudahkan kami untuk melaksanakan program – program terkait masterplan ini.

Akhirnya singkat cerita kami berempat bersama Pak Maksun, Bu Ima serta Bu Nina bertemu dan mulai membahas Kalidawir untuk 5 tahun kedepan, apa saja potensi desa kalidawir, apa saja yang diinginkan pak lurah untuk 5 tahun kedepannya. Sehingga kalidawir dapat menjadi salah satu desa mandiri, mandiri secara pangan sebagai konsep utama dan sebagai desa wisata.



Gambar 11. kegiatan pertemuan dan survey lokasi bersama kepala desa dengan arsitek Umsida yang didampingi oleh tim KPS Master Plan.

Begitu besar potensi pertanian dan wisata didesa ini, yang masih butuh untuk diekslore lebih jauh agar benar- benar menjadi potensi yang produktif.

Selain pengembangan dalam ranah ketahanan pangan yang berhubungan dengan pertanian, pengembangan juga dilakukan di ruang – ruang yang masih bisa digunakan yakni sebagai Ruang Terbuka Hijau dengan imba sebagai tanaman iconic desa. Memilih tanaman mimbapun tidak hanya sekedar suka, namun karena mimba mudah untuk dibudidayakan, rimbun serta



banyak manfaatnya untuk kesehatan, menjadikan Pak Maksun ingin tanaman ini sebagai tanaman yang menjadi ikon desanya.

Gambar 12. Rapat bersama dari pihak Dinas Pertanian, pihak Kecamatan Tanggulangin dan Kepala desa Kalidawir yang didampingi oleh tim KPS beserta DPL.

3.9 Semarak Bazar

Oleh : Elviana Arganni

Tidak terasa 40 hari sudah kami melakukan pembinaan di Desa Kalidawir, sudah tiba saatnya kegiatan KPS ini ditutup, dalam penutupan ini dari kelompok kami ada 2 acara, yakni yang pertama acara pembukaan bazar serta senam bersama dan penutupan seara resmi di balai desa dengan perangkat desa serta pihak- pihak terkait seperti Ibu- Ibu PKK dan Kader Kesehatan.

Acara bazar ini kami adakan di atas tanah Desa Kalidawir tepatnya di jalanan sawah rawa di RT 002 RW 001 Kaldiawir, tempat ini sebelumnya adalah area sawah biasa namun dipojok sisi sawah direncanakan oleh pihak desa untuk dibuat kolam renang, namun baru selesai salam pembangunan paving proyeknya berhenti akrena terkendala keuangan, sehingga agar tanah yang ada bisa produktif akhirnya kami sepakati bersama teman- teman untuk menggunakannya sebagai tempat bazar, tempat bazar ini juga salah satu upaya kami untuk meningkatkan produktivitas UMKM yang ada, sehingga UMKM bisa lebih dikenal orang- orang didalam maupun luar Desa Kalidawir.

Selain bazar, untuk menyemarakkannya kami mengadakan senam bersama masyarakat Desa Kalidawir, dengan mengundang instruktur senam

didaerah tersebut, yang nantinya kegiatan ini akan berlanjut di minggu minggu selanjutnya.

Dalam Bazar ini saya serta teman- teman KPS dibantu juga oleh teman- teman Karang Taruna Desa Kalidawir, dan tentunya mendapat dukungan penuh dari perangkat desa serta Pak Maksun selaku Kepala Desa Kalidawir. Karena disisi lain Pak Maksun juga usdah memiliki rencana bazar ni tapi di Bulan Ramadhan nanti, sehingga dari apa yang diinginkan oleh Pihak Desa kami menocba merealisasikannya di akhir kegiatan kami.

Untuk publikasi acara ini kami menggunakan grup WhatsApp UMKM Desa serta melalui selebaran yang ditempelkan di Pos Kamling masing- masing RT sehingga diharapkan bagi warga bisa membacanya dan mengetahui diadakannya bazar UMKM dan senam bersama.



Gambar 13. kegiatan menyebar poster di beberapa pos kamling di desa Kalidawir.

Antusias Pelaku UMKM lumayan baik, pasalnya ada 30 UMKM yang mendaftar untuk berjualan, untuk standnya kami menyediakan lokasi datar pavingan sawah rawa, untuk penataan lokasi standnya dilakukan secara tertata dan bernomor, sehingga nomor ini nanti bisa digunakan permanen tiap minggunya, untuk mengantisipasi adanya lokasi yang ditempati UMKM lain. Stand yang kami buka ada 50 stand bazar tanpa penutup atap ataupun meja kursi.

Para warga juga tidak mau kalah untuk hal ini karena ini adalah salah satu gebrakan baru yang membuat warga juga sennag bisa *CFD* an didesa sendiri tanpa harus ke Ex-Toll HK Jabon, Gading Fajar ataupun ke alun- alun.

Suasana pesawahan dan pemandangan yang elok membuat mata serasa di *refresh* karena asrinya suasana di lokasi tersebut, lokasi yan kami ambil ini juga berbatasan langsung dengan wisata *Yussar Fishing and Playground* sehingga memang sangat strategis sekali untuk berjualan dan sebagai spot olah raga, anginnya pun sepoi- sepoi sehingga membuat semakin betah untuk berada disini, kecuali di siang hari yang terik karena untuk tanaman di area pavingan ini masih dalam penanaman dan masih pendek- pendek untuk

tanamannya, masih butuh waktu beberapa bulan lai agar dipinggiran pavingnya bisa rindang.

Masyarakat disekitar Kalidawir ini merasa sangat senang, terutama warga yang daerahnya dekat dengan area sawah rawa ini, yang biasanya saat musim penghujan area sawah ini terasa sepi karena sudah tidak bisa digunakan untuk menanam, sehingga petanipun juga berhenti untuk tanam padi, lalu lalang kendaraan jga dulunya sepi dan sempit. Namun sekarang jalannya menjadi lebih lebar, mudah diakses oleh mobil hingga truk, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai lahan parkir wisata ketika hari Senin- Sabtu, minggunya digunakan untuk spot olah raga serta bazar. Lokasi ini juga sangat aman bagi anak- anak karena auh dari akses jalan lalu lalang kendaraan, anak- anak lebih leluasa untuk bermain, lari- larian dengan riang, orang tuapun akan merasa lebih nyaman dengan suasana yang ditawarkan.

Dilokasi ini pula kami juga membat spot foto dengan model kekinian yakni model lingkarang yang di hias dengan tanaman- tanaman, dengn pemandanagan Gnung Penanggungan serta Gunung Arjuno sebagai background alamiahnya, sangat aestetik jika digunakan untuk berfoto.

3.10 Detik Detik Berharga Pada Masa KPS

Oleh : Dewi Irsanti Nabilah



Gambar 14. bertemu dan bercerita dengan salah satu ibu dari warga desa Kalidawir.

Nama saya Dewi Irsanti Nabilahh, saya merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS). Saya dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan mengambil program studi Psikologi di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Desa Kalidawir adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Maksun dan baru menjalankan tugas sebagai kepala desa baru disini.

Sebelum KPS dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan yang ditempatkan di desa Kalidawir, kami membahas tentang keadaan desa dan kemungkinan program kerja apa saja yang dapat kami terapkan di desa. KPS tahun ini berbeda dengan KPS tahun-tahun sebelumnya, karena bertepatan dengan pandemi jadi kami diberi kesempatan untuk ditempatkan di desa sesuai dengan domisili masing – masing namun tetap menaati protocol kesehatan dengan memakai masker. Banyak suka dan duka KPS di desa sendiri plusnya kami semua dapat lebih mengenal temanteman sekitar desa kita tinggal, dengan begitu kami juga dapat menggali potensi dari tempat kami tinggal serta bisa mengetahui aktivitas para karyawan yang bertugas di balaidesa . Tetapi Minusnya kami tidak bisa mencari pengalaman di luar tempat kami tinggal dan ceritacerita seru KPS lainnya. Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) di Kelurahan Ngamperlsari. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pertama pembukaan KPS dan hari itu membuat pengurus tim KPS yang dimana hak tersebut menjadi rapat perdana saya dengan mereka. Merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama .

Tanggal 28 Januari 2022 merupakan hari dimana acara pemberangkatan KPS di kampus 1 bersama tim dengan menggunakan jaket yang sudah disediakan. Setelah acara itu selesai, kami langsung mengunjungi balai desa Kalidawir. Disana kami disambut dengan hangat oleh bapak kepala desa ,para pamong dan perangkat desa lainnya . Disamping itu kami dan tim juga diajak oleh kepala desa untuk makan bersama .Hal ini merupakan hal yang gak pernah terlupakan.

Pada tanggal 2 Februari dimana hari itu merupakan hari pertama kami untuk melakukan survei pelaku UMKM secara door to door di beberapa rukun tetangga (RT) di desa Kalidawir. Kebetulan saya mendapat di bagian RT 09. Tak disangka warga langsung menghampiri saya dan berebut untuk mendaftar sebagai pelaku UMKM. Mereka juga sangat antusias dan ramah ketika diajak ngobrol sampai berbagi tawa. Di akhir perbincangan kami dengan warga ,tiba tiba ada salah satu ibu menghampiri saya dengan berjalan sendirian tanpa didampingi siappun. Beliau juga ingin ikut didaftarkan sebagai pelaku UMKM . Di saat kami menulis kan nama ibu tersebut , beliau menceritakan kehidupannya yang hanya sebatang kara karena anaknya yang sudah tiada sambil menangis dan memeluk saya. Saya berusaha untuk menenangkan hati beliau dan ikut merasakan apa yang beliau rasakan. Ini merupakan sebuah kenangan yang paling berharga bisa

kenal dengan beliau dan berterima kasih karena sudah dianggap sebagai anaknya sendiri.

3.11 Hitam Putih Kisah Kami

Oleh : Vivi Yunita Sari

Di Desa Kalidawir sendiri merupakan wilayah pedesaan yang bisa dibilang sudah cukup maju karena Desa Kalidawir sendiri letaknya cukup strategis dan memiliki infrastruktur yang memadai seperti jalan raya yang lebar, banyaknya persawahan, kolam lele atau usaha masyarakat setempat dan lain lain. Jarak Desa kalidawir ini Disaat dunia digemparan dengan wabah COVID-19 yang memabawa dampak berkepanjangan disaat itulah saya sebagai mahasiswa perguruan tinggi UMSIDA terkena dampak akan hal itu. Pandemi COVID-19 bisa merenggut rasa nyaman untuk menempuh perkuliahan dengan baik tapi tidak bisa memadamkan semangat saya sebagai seorang mahasiswa. Desa kalidawir ini sendiri memiliki penduduk yang mayoritas beragama islam. Desa kalidawir juga memiliki bangunan pendidikan dari Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, MI Dan MTS. Dan di Desa terdapat 13 RT dan 4 RW yaitu, Untuk memenuhi mata kuliah semester 6 UMSIDA mengadakan kegiatan KPS dengan mengusung tema Pencerahan. Yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua jenis yaitu KPS mandiri dan KPS kelompok

klaster. Saya dan teman – teman yang KPS di kalidawir dengan kelompok cluster di Desa yang beranggota kelompok sebanyak 15 orang. Diawal kegiatan KPS kami berdiskusi dengan Kepala Kelurahan kalidawir dengan menerapkan protokol kesehatan kami membicarakan potensi desa Kalidawir serta permasalahan yang sering terjadi yang diharapkan kelomok kami mampu memberi solusi terbaik dan mampu memajukan potensi yang telah ada karena KPS memiliki sebuah proker desa dan proker unggulan yang dapat dilaksanakan. Kegiatan diskusi dengan kepala kelurahan yaitu Masterplan Desa Dan Proker UMKM di desa Kalidawir yang mana 2 Itu menjadi pilihan kelompok kita untuk menjalankan proker tersebut.

Dengan adanya proker desa Kalidawir kami yang dari kelompok 2 memberikan solusi melaksanakan pendataan dan sosialisasi langsung dengan masyarakat door to door atau dari pintu ke pintu mendatangi masyarakat memberikan pelantikan atau sosialisasi langsung kepada warga atau masyarakat UMKM menggunakan aplikasi SHOPEE dan BUKU WARUNG dan disaat berjalannya sosialisasi tetap menerapkan protokol kesehatan. Untuk program kerja unggulan kami dari KPS Kalidawir ingin memajukan bisnis usaha mikro kecil dan menengah seperti usaha rumah makan hingga jajan anak yang dapat dipromosikan melalui Aplikasi Shopee tersebut. Diharapkan dengan adanya

sosialisasi kelompok KPS dapat memajukan UMKM Desa Kalidawir dan memotivasi masyarakat desa Kalidawir untuk berjualan online barang atau makanan dan minumannya di aplikasi shopee. Program sosialisasi kedua kami membuat sosialisasi pembukuan online dengan aplikasi Buku Warung dengan tujuan untuk mengajak dan mempelajari atau menjelaskan masyarakat tentang bagaimana cara untuk mencatat atau pembukuan usaha mereka di aplikasi buku warung karna di aplikasi tersebut aplikasi yang kami pilih yang bagaimana aplikasi tersebut mudah dan relevan untuk digunakan dalam pencatatan pengeluaran atau pemasukan usaha di aplikasi tersebut.

Setelah sudah sosialisasi harapannya kami masyarakat bisa mengaplikasikannya dengan menggunakan aplikasi Buku Warung tersebut selain di sosialisasi kedua ini juga karna ada support dengan Bank BRI jadi masyarakat kalidawir ini juga diajarkan berjualan dengan Qris atau pembayaran secara online melalui barcode melalui bank BRI di bantu pembuatannya dan alhamdulillahnya antusias warga yang berminat lumayan banyak juga dan alhamdulillah dari acara sosialisasi dari yang pertama samapai yang kedua acaranya berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang kita reencanakan.

Kesan : Dengan adanya Kegiatan KKN-P di Desa Kalidawir ini peserta atau anggota bisa mengenal apa itu

UMKM usaha – usaha masyarakat mikro, menengah dan menengah dan setelah kami melalui KPS selama kurang lebih sebulan ini saya bisa mengasah kemampuan dan menerapkan semua ilmu yang sudah kami pelajari dan kami dapat selama kuliah di UMSIDA. Dari KPS ini saya bisa mengetahui bahwa tidak semua teman itu baik dan tidak itu satu pendapat dan satu frekuensi ada kalanya pada saat kita berdiskusi tidak jarang terjadi perbedaan pendapat antara satu sama lain. Ada kalanya beberapa teman bersikap egois dan tetap berpegang teguh terhadap pendapatnya tetapi kita akhirnya bisa menyatukan pendapat yang berbeda – beda tersebut dan menyingkirkan Rasa Ego demi keputusan yang terbaik agar mendapat hal baik. Dan setelah semua membaik dan membuang rasa Ego saya menemukan kenyamanan di lingkungan KPS dan kita semua merasa Puas akan terselesainya acara tersebut dengan lancar dan sesuai Harapan.

Pesan : Semoga Masyarakat UMKM Kalidawir dapat meneruskan atau tetap mengaplikasikan berjualan dan pencatatan di aplikasi SHOPEE Dan Buku Warung. Untuk teman – teman KPS tetap semangat kuliahnya Dan Jangan Lupa Bahagia Semuanya.

3.12 40 Hari Pengabdian

Oleh : Berlin Blanzizki Gustalia

Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) adalah suatu program dedikasi kepada masyarakat bagi suatu perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai bentuk pengimplementasian Catur Dharma perguruan tinggi. Jika dilihat dari sudut pandang tiap individu pada Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) merupakan proses penerapan ilmu secara teoritis yang telah diterima di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang didapat di perkuliahan dapat tersalurkan dan dilaksanakan melalui sebuah program pengabdian masyarakat. Desa Kalidawir merupakan lokasi kami dalam melaksanakan Kelompok KPS yang mananya kami di tempatkan KPS Di Desa Kalidawir. Dalam pelaksanaannya kami membuat dan melaksanakan program kerja mulai dari program unggulan sampai program desa Dan Proker kami sendiri.

Dalam 40 hari pelaksanaan kami telah memutuskan akan mengambil program kerja Masterplan program besar yang akan dibangun oleh desa dan sebagai program unggulan kami yakni UMKM desa, dimana kita awalnya mendata UMKM dan sampai mengadakan acara sosialisasi UMKM yang dimana proses pematerian untuk UMKM di desa kalidawir yang harapannya di terapkan langsung setelahnya. Dalam program unggulan kami juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang mempunyai usaha dari usaha

mikro, kecil ataupun menengah dengan harapan jika telah selesai kegiatan KPS diharapkan ada yang melanjutkan berjualan dengan online di aplikasi shopee dan pencatatan online di aplikasi Buku Warung. Dalam pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat UMKM kami juga mengharapkan lebih banyak informasi tentang UMKM atau usaha a- usaha yang mungkin belum kami ketahui yang dapat disebar luaskan. Pemanfaatan berjualan secara online yakni sangatlah banyak keuntungannya dan sangatlah sesuai diterapkan di masa seperti sekarang ini yang diaman semua sudah menggunakan Smartphone untuk kegiatan jual beli yang mudan dan tidak ribet yang tidak memakan waktu dimana membeli barang atau makan bisa sambil rebahan dan barang atau makanan dikirim dirumah dipaketkan.

Dalam kondisi pandemi seperti sekarang mobilitas warga sangat dibatasi begitu juga saat sosialisasi di balai desa kalidawir pastinya tetap mematuhi protokol kesehatan dan wajib memakai masker. menyurat di desa kalidawir juga dibatasi dan masyarakat semua alhamduillahnya semua patuh akan hal protokol kesehatan saat kunjungan ke balai desa menghadiri acara sosialisasi tersebut. maka untuk warga atau masyarakat yang datang di acara sosialisasi sangat gercep sekali atau gerak cepat dalam mengikuti sosialisasi dari di suruh mendownload aplikasi,

mendaftar di aplikasi sampai berjualan barang atau produk jualannya di aplikasi shopee berjalan dengan lancar dan semua UMKM yang hadir datang di acara sosialisasi yang kami adakan sudah mulai berjualan di online melalui aplikasi Shopee diharapkan setelahnya semua masyarakat tetap menerapkan berjualan online di aplikasi tersebut . dan setelah sudah acara sosialisasi yang pertama tadi kami ada lagi yakni acara sosialisasi Menurut perangkat desa Kalidawir kendala yang dialami saat ini adalah kurangnya sosialisasi yang kedua dimana masyarakat diajarkan pencatatan online melalui aplikasi Buku warung diajarkan ke masyarakat UMKM, maka dari itu dari melakukan sosialisasi kepada Masyarakat UMKM diharapkan dengan adanya sosialisasi ini sistem berjualan online dan pembukuan online ini memberi informasi yang sejelas – jelasnya dan mempraktekkan langsung agar dapat diteruskan dan di aplikasikan langsung oleh masyarakat UMKM Desa Kalidawir.

Kesan : Mulai dari awal kedatangan Semua Anggota KPS ke balai desa sampai dengan akhir kegiatan KPS Pencerahan pihak balai desa sangat banyak membantu dalam kelancaran kegiatan kami. Selama 40 hari kami diterima sangat baik oleh perangkat desa mulai dari mengumpulkan informasi tentang Desa Kalidawir sampai bersedia memberikan ruangan atau Posko KPS untuk kami jadikan sebagai basecamp selama kegiatan KPS Berlangsung. Hal tersebut membuat individual

Anggota KPS UMSIDA sangat nyaman dalam menjalankan program di desa Kalidawir. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kegiatan pembinaan sosial telah berjalan dengan lancar dan banyak kenangan. 40 hari yang sangat penuh kenangan dan banyak memberikan saya pengalaman baru yang tidak akan terlupakan. Mulai dari bertemu dengan teman-teman baru dengan latar belakang yang berbeda sampai menyatukan satu misi agar bisa terlaksanakannya program kita. Rasa canggung pertama kali pasti dialami setiap anggota KPS. perdebatan tentang penentuan program kerja, bersenda gurau, sampai mencari solusi dari perbedaan pendapat. Hal tersebutlah yang menjadi kunci memepererat tali persaudaraan. Tak terasa hari ini adalah hari terakhir dalam kegiatan di desa Kalidawir yang penuh kenangan, banyak sekali memorial yang akan sangat susah dilupakan. Semoga kita bisa bertemu lagi lain waktu dalam keadaan yang lebih baik lagi.

Pesan : Yang pertama Kami berharap kepada masyarakat UMKM untuk tetap dan meneruskan mengaplikasikan berjualan online di aplikasi aplikasi shopee dan juga mengaplikasikan pencatatan di aplikasi buku warung dan diharapkan dari berjualan online masyarakat UMKM dapat menambah jumlah omset atau meraung penghasilan lebih dari kegiatan berjualan sebelumnya. Dan Yang kedua harapan kami semoga

sedikit kegiatan kami selama 40 hari di desa Kalidawir bisa membawa sedikit perubahan.

3.13 KPS Tempatku Menimba Pengalaman

Oleh : Feby Leonica Hidayat

Desa Kalidawir adalah desa dimana aku dan kawan -kawanku KPS, di desa ini aku memulai KPS dengan bertemu dengan teman baru, teman yang tidak pernah aku temui dan tidak satu prodi denganku. Kita memulai KPS ini diakhir bulan Januari yang tepatnya tanggal 28 Januari 2022 hingga tanggal 6 Maret 2022. Diwaktu 1 bulan ini aku bisa mempelajari apa saja yang belum pernah aku temui, dan bertemu dengan teman – teman yang memiliki sifat yang berbeda – beda. Dari yang memiliki sifat pendiam, lucu, datar dan ada juga yang selalu bisa mencairkan suasana ketika kita sedang serius dan mulai berfikir keras supaya kita tetap santai menjalankan proker yang akan kami kerjakan. Desa Kalidawir memiliki RT 13 dan Rw 4 Di desa kalidawir ini termasuk desa yang sangat padat dengan penduduk, dan padat juga akan UMKM yang ada disekitarnya. Kita memiliki beberapa proker yang pertama program Desa yakni Masterplan dan program unggulan yang kami kerjakan yaitu program UMKM. Ada beberapa program lagi yang kami kerjakan selain UMKM yaitu membantu PIRT dan lebilisasi produk asman Toga dan membantu desain tanaman di Rt 12 yang bersangkutan juga dengan

Asman Toga dan Kegiatan Bazar yang mana kegiatan itu sebagai kegiatan penutup kami di desa kalidawir ini yang rencana pelaksanaannya tanggal 6 maret 2022. Disini kita mendesain dan membuat taman di tempat yang disediakan dengan menggunakan tempat lahan yang kosong. Disini kita menanam tanaman toga serta menempatkan tanaman tersebut. Minggu ke 2 kita melakukan sosialisasi masyarakat UMKM yang kita lakukan di Balai Desa setempat. Kita lakukan sosialisasi ini di pagi hari jam 9 pagi dan selesai pukul setelah 12 siang, kita menyampaikan materi, memberikan video alur cara mendownload aplikasi sampai berjualan online di aplikasi shopee dan pencatatan di aplikasi buku warung, membagikan pretest dan praktek pendaftaran aplikasi Shopee.

Dan setelah berjalannya acara sosialisasi yang pertama tadi karna ada acara sosialisasi ke yang kedua yakni acaranya tanggal 17 ferbuari 2022 pada hari kamis di balai desa kalidawir dengan mengundang atau di beri support oleh bank BRI Sama seperti yang kita lakukan di sosialisasi sebelumnya yaitu dengan menyampaikan materi, memberikan video alur pembuatan surat, membagikan brosur dan praktek pendaftaran aplikasi Buku warung dan pencatatan online di aplikasi tersebut . Pada minggu ke 3 kita seain sosialisasi kita juga lebih fokus ke kegiatan atau menjalankan proker Desa dan minggu ke 4 kita fokus untuk acara penutupan kami yang

diaman kita mengadakan Bazar Desa dan Acara Senam bersama warga kalidawir.

Kesan : saya berada di desa kalidawir saya merasa senang berada didesa ini, karena didesa ini memiliki masyarakat yang ramah, baik, serta saling tolong menolong sesama warga. Saya merasa didesa kalidawir memiliki kekeluargaan yang sangat hangat. Dan saya bisa berkerja sama dengan masyarakat dengan baik.

Pesan : saya untuk desa kalidawir, saya berharap supaya warganya tetap selalu menjaga kekompakan yang ada, menjaga silaturahmi yang erat seta tetap selalu tolong menolong antara satu sama lain.

3.14 Ujung Tombak Acara Yang Meriah

Oleh : Harfiani Khusmila

Tak terasa satu bulan lebih saya dan teman-teman KPS mengabdikan di Desa Kalidawir dan hari tersebut merupakan moment terindah dalam pengalaman saya. Sebagai hari penutupan KPS kami mengadakan acara bazar dan senam bersama secara gratis di belakang wisata Yussar dimana terbuka untuk umum khususnya warga di desa Kalidawir. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2022 pada jam 6 pagi.

Persiapan dan perlengkapan sudah kami lakukan selama seminggu mulai dari tanggal 21 Februari-5 Maret 2022. Persiapan yang kita lakukan mulai dari survey lokasi, membuat surat undangan dan menyebarkan pamflet, mengatur penempatan stan bazar, sampai membuat spot foto dengan tema Sapta Pesona sebagai kenang-kenangan tim KPS untuk desa Kalidawir.



Gambar 15. Persiapan untuk pembuatan spot foto bertemakan Sapta Pesona di Desa Kalidawir.

Sebelum acara bazar dimulai, saya dan tim melakukan kegiatan membuat spot foto yang hanya menghabiskan waktu hanya 3 hari saja. Pada hari ketiganya kami bergegas membangun palang besi berbentuk lingkaran yang dipinggirnya akan diletakkan tanaman kecil dan bertuliskan “KPS UMSIDA”

dari jam 4 sore sampai 12 malam. Paginya tak lupa saya dan tim berangkat menuju tempat lokasi bazar pada jam 5 pagi dan berkumpul di salah satu teman kami untuk melakukan briefing bersama. Para warga kalidawir yang sudah mendaftar penempatan bazar juga ikut tiba di lokasi untuk membuka dagangannya sesuai dengan tempat yang disediakan. Kami pun juga ikut membantu para warga dan menaruh tempat sampah di beberapa tempat dengan menggunakan kantong hitam besar untuk menjaga kebersihan di lokasi tersebut. Warga lain pun sedikit demi sedikit datang untuk melihat bazar tersebut.



Gambar 16. kegiatan senam bersama dan acara bazar yang di mulai pada jam 6 pagi.

Di samping itu, saya dan tim KKN juga mengajak para warga untuk senam bersama yang

tempatnyanya bersebalahan dengan tempat bazar. Tak disangka warga sangat antusias dan banyak yang mengikuti senam khususnya ibu-ibu desa Kalidawir. Namun sayang, warga yang mengikuti senam sebagian ada yang kecewa karena instruktur senamnya datang terlambat padahal warga sudah menunggu acara ini dari jam 6 pagi. Kami berusaha untuk tetap memberi arahan kepada mereka agar sabar menunggu. Tak lama kemudian instruktur senam pun datang dan warga sudah siap membuat barisan. Selama acara senam berlangsung, warga sangat bersemangat dan disitu ternyata ada bapak kepala desa bersama pak carik serta kelompok ibu-ibu Asman Toga yang juga ikut senam bersama. Acara tersebut berlangsung sangat meriah warga pun bersorak sorai dan bergembira tak lupa juga sambil memeriahkan acara bazar tersebut.

Kesan : saya selaku bagian dari KPS Umsida sangat senang dan bangga karena saya dan tim dapat membuat kenangan yang sangat berkesan dimana kami berhasil membuat spot foto dan acara bazar untuk warga Kalidawir dengan waktu yang cukup singkat dan acaranya berlangsung dengan meriah.

3.15 Sekilas Flashback Hari Hari Sebelum Acara Senam Dan Bazar Berhasil Digelar

Oleh : Rina Nur Safitri

Sebelum melaksanakan bazar kita juga menyiapkan spot foto kita yang dilakukan secara mendadak dalam waktu 3 hari sebelum bazar di mulai kita mendesain spot foto dan mendesain tulisan KPS UMSIDA pada hari sabtu kita kumpul jam 04 sore sampai jam 12 malam untuk memasang spot foto tidak sampai di situ aja pada waktu jam 5 pagi kita kumpul untuk menyiapkan cek sound dll.



Gambar 17. Foto bersama bersama tim KPS di depan spot foto desa Kalidawir.

Pada pukul 6 pagi warga kalidawir mulai berdatangan untuk membuka umkm yang mereka jual di acara bazar setelah itu kita menunggu dan membantu para umkm yang ada kendala dalam membuka stan mereka pada pukul 7 kita melakukan senam Bersama warga kalidawir tidak cukup di situ aja kita juga di support bapak lurah dan ibu -ibu asman toga.

Pada kamis rekan KPS kami membeli bunga untuk di taruh di area bazar kalidawir, setiap anggota mempunyai Amanah masing-masing dan semua yang di jalan kan sangat lancar karena dengan adanya kekompkkan dari tim KPS Kalidawir semua berjalan dengan mudah sampai acara bazar selesai.

Setiap acara pasti ada kendala tapi kita tim KPS Kalidawir mampu mengatasi dengan kekompkkan kita dari mulai mau nyewa mobil untuk mengambil sound dan spot foto semua terbayar dengan acara bazar yang berjalan dengan lancar.

BAB IV

KESAN DAN PESAN MASYARAKAT DAN PERANGKAT DESA KALIDAWIR UNTUK KPS - UMSIDA

4.1 Kesan Dari RT/RW

RW 04

Oleh : Misman

Kesan :

Ketua RW 4 : Saya Misman, Pamong ketua RW 04 Desa kalidawir, Tanggulangin, Sidoarjo. Alhamdulillah kesannya sangat bagus sekali karena adanya adek – adek KPS ini cukup membantu kami perangkat desa dalam pendataan UMKM yang ada di desa kalidawir dan memberi dan membuka wawasan kita terutama kepada masyarakat kami yang mempunyai usaha – usaha dengan diadakannya sosialisasi UMKM di balai desa dengan mengundang masyarakat yang mempunyai usaha diundang dalam acara sosialisasi tersebut dan diajarkan langsung bagaimana cara berjualan online dan pembukuan online melalui aplikasi SHOPEE dan BUKU WARUNG Serta juga diajarkan juga untuk Qris yakni pembayaran melalui Barcode, tentu ini hal baru bagi kami dan menambah ilmu baru dan Fress dari adek – adek KPS ini, Karena memang

sebelumnya memang mungkin sebagian masyarakat belum mengetahui tentang penjualan online dan pembukuan online, dan dimana sebelumnya berfikir juga caranya agak ribet tetapi sekarang sudah mengetahui cara dan mengaplikasikan aplikasi penjualan online dan pembukuan online justru dengan menggunakan aplikasi SHOPEE dan BUKU WARUNG justru dari aplikasi tersebut lebih sederhana dan lebih gampang dalam pencatatan, pembukuan online dan penjualan secara online juga pastinya.

Pesan :

Ketua RW 4 : Saran saya kepada adek – adek KPS ini mohon bersabar untuk sering – sering memberikan sosialisasi karena mungkin saat sosialisasi tidak semuanya itu paham tentang teknologi, yang bahkan gaptek ya. Oleh karena itu mohon sabar dan sering mengadakan sosialisasi jadi harus berganti – ganti. Kalau gak gitu kita tidak bisa. Dan sosialisasi ini sangat membantu sekali sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pemateri dari ketua UMKM Tanggulangin dan adek – adek KPS yang menjadi pemateri sangat membantu dan telaten dalam membantu masyarakat dari daftar akun sampai penjualan online di aplikasi shopee dan pencatatan online di buku warung, dari acara sosialisasi tersebut bagi kami sangat membantu.

RW 03

Oleh :Rizal

Kesan :

Nama Saya Rizal, sementara ini masih jadi ketua Pamong RW 03, Desa Kalidawir. Kalo terkait penyuluhan Sosialisasi kemarin bagus, kare di era modern ini masyarakat tidak hanya bisa berjualan secara manual atau bisa dan di jaman sekarang ini di jaman semua menggunakan smartphone atau hp dari kegiatan berkomunikasi bersosial media dan juga dari belanja online maka dari itu kita harus memanfaatkan apa yang ada di jaman sekarang dan menyesuaikan kondisi sesuai apa yang lagi trend dan jamannya bisa tidak bisa mau tidak mau kita harus mau belajar dan mengembangkan pengetahuan dan wawasan termasuk juga belajar berjualan online di aplikasi SHOPEE dan Pembukuan online di Aplikasi BUKU WARUNG dengan adanya acara sosialisasi yang diadakan anak – anak KPS dengan begitu masyarakat yang mempunyai usaha mengetahui cara berjualan online dan pembukuan online Nah, Harapannya dari apa yang diajarkan dari acara sosialisasi UMKM masyarakat bisa mengaplikasikan seterusnya untuk berjualan online di aplikasi SHOPEE dan Pembukuan online di Aplikasi Buku Warung.

Pesan :

Bagus, saya pikir dari adanya acara sosialisasi itu dari anak – anak KPS itu ya dari UMSIDA itu bagus, karena pada waktu pelaksanaan itu terkait protocol Kesehatan juga dijaga mulai peserta datang harus tes suhu badan, masker juga disediakan, terutama konsumsinya juga disediakan itu yang paling asik, tidak hanya mendengarkan juga ada camilan – camilan. Saya terima kasihlah untuk anak – anak KPS ini, kita harapkan tidak hanya sosialisasi yang ada terkait UMKM, Harapan saya itu tidak hanya sosialisas saja, tapi nanti bisa berkembang termasuk sosialisasi yang lain selain kemarin yang sudah dilakukan itu ya. Mudah – mudahan nanti kedepan saya juga akan support kepada pemeintahan desa untuk bisa bekerja sama dengan lembaga perguruan tinggi dimanapun termasuk salah satunya ada UMSIDA dimana ke depan itu KPS itu bisa berkelanjutan terus di desa kami ini khususnya desa Kalidawir ini berkelanjutan terus sehingga nanti program

- program yang kelompok KPS sekarang ini nanti akan bisa dilanjutkan ke kelompok yang juga nanti akan bisa kelihatan KPS itu kalo hanya sekali datang kemudian hilang itu tidak akan 99 tampak tapi kalo programnya berkelanjutan ini, insya Allah nanti akan tampak hasil KPS dari UMSIDA akan tampak, Itu yang saya harapkan.

4.2 Kesan Dari Perangkat Desa Kalidawir

Oleh : Eni (Bagian Pelayanan Desa Kalidawir)

Kesan :

Perkenalkan nama saya Eny Masruroh, jabatan saya sebagai Pelayanan desa di Kalidawir. Menurut saya sangat baik sekali anak - anak KPS di desa Kalidawir. Tapi kami harus mengakui mungkin ada kekurangan kami bisa membantu adik-adik dan memberikan ilmu kepada adik-adik. Mungkin ada kekurangan kami atas nama perangkat desa mohon maaf sebesar-besarnya. Dan kami yakin ilmu yang adik-adik bagikan kepada masyarakat UMKM tentang berjualan online di aplikasi Shopee dan pencatatan online di Buku Warung nanti bisa bermanfaat dan tetap di aplikasikan terus oleh masyarakat dan nanti setelah keluar dari desa Kalidawir mendapat pengalaman dan cerita baru.

kenapa? Karena sampean - sampean ini sudah belajar bagaimana cara memberikan pengetahuan langsung dan mungkin mengetahui jenis - usaha yang mungkin belum kalian tau juga sebelumnya, dan di aplikasi SHOPEE ini banyak masyarakat belajar dan memulai berjualan online di aplikasi tersebut dan belajar dan mengaplikasikan juga pencatatan atau pembukuan lewat online. Dan alhamdulillah untuk di Kalidawir ini mungkin hanya sebagian saja yang tau banya masyarakat UMKM yang mungkin belum tau menggunakan aplikasi tersebut untuk aktivitas berjualan online dengan aplikasi SHOPEE dan pembukuan online di aplikasi BUKU

WARUNG yang dimana dari dua aplikasi tersebut yang diajarkan saat acara sosialisasi.

Pesan:

Pesan saya kepada adik-adik bagian dari kelompok Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS). Laksanakan tugas kalian dengan sebaik- baiknya. Karena apa? Terus terang saja kalian adalah generasi penerus yang akan melaksanakan generasi yang sudah tua. Jadi, apa yang menjadi cita-cita kalian tetap dikejar karena dengan syarat KPS atau tugas nyata yang ada di Kalidawir ini bagi kalian mau tidak mau adikadik harus dituntut untuk belajar secara mandiri. Tetap semangat dan semoga ilmu yang kita peroleh dan di ajarkan juga nanti bisa bermanfaat bagi kita semuanya lebih lagi untuk kalian semuanya. Tetap semangat, KPS semoga sukses!

Oleh: Dainy (Bendahara Desa Kalidawir)

Kesan :

Perkenalkan nama saya Zilba Vara Dainy saya sebagai peragkat desa Kalidawir dibagian Bendahara di desa Kalidawir. Kesannya sangat membantu sekali ya, adanya adik-adik KPS dari UMSIDA ini, kelompok KPS ya? Ini sangat membantu sekali keberadaannya di desa Kalidawir ini terutama di bidang UMKM masyarakat yang kemarin sudah membantu untuk mensosialisasikan untuk berjualan online dan

pembukuan online di aplikasi SHOPEE dan pembukuan online di aplikasi BUKU WARUNG dan juga penggunaan Qris yakni pembayaran online melalui Barcode yang ada di desa Kalidawir ini. Untuk kegiatan yang lain juga sangat membantu sekali, kemarin dengan adanya membantu Proker Desa Yakni Masterplan desa yang dimana adek –adek KPS ini sebagai perantara dan membantu agar desa Kalidawir ini sebagai desa menjadi desa Bina'an UMSIDA agar kami sebagai perangkat desa mempunyai ilmu dan pengetahuan yang fress dan terbaru, Dan kami tentunya mengucapkan berterima kasih banyak kepada adek – adek KPS karna sudah membantu kami dan saya harap setelah selesainya kegiatan ini tetap bisa bersilaturahmi kedepannya dan tetap menjaga hubungan baik dengan kami dan doa saya semoga pengalaman dan ilmu yang di dapat bermanfaat amin.

Pesan:

Pesannya agar lebih kreatif lagi ya, untuk ilmu-ilmu yang didapat dari universitas muhammadiyah Sidoarjo mungkin lebih bisa diterapkan di lingkungan masyarakat. Untuk lebih ditingkatkan lagi. Mulai awal masuk disini dari perkenalan, kita di balai desa belum begitu kenal dengan orang per orangnya gitu. Dari perkenalan mungkin lebih di intens kan lagi dengan perangkat desa Kalidawir. Perkenalan bisa satu per satu yang KPS di sini ya. Mungkin dari awal kita sudah tahu

kalo ada yang KPS di sini, tapi kita belum tahu nama satu per satunya, mahasiswa yang datang ini siapa- siapanya. Dari perkenalan mungkin bisa di intens kan lagi gitu ya. Mungkin waktu pembukaan bisa dikenalkan satu per satu ya. Mungkin itu pesannya lebih kreatif lagi, lebih semangat lagi untuk belajar menuntaskan nanti kedepannya sampai lulus dari Universitas Muhammadiyah. Satu kata untuk kelompok KPS “Kreatif dan Inovatif”.

4.3 Kesan Dari Ibu ASMAN TOGA

Oleh: Ibu Thooyibah

Kesan: Saya Thooyibah, Ibu kades dan ketua ASMAN TOGA Dan Ketua PKK di desa Kalidawir, Tanggulangin, Sidoarjo. Menurut saya kegiatan sosialisasi ini bagus karna dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat UMKM jadi sini masyarakat yang mempunyai usaha – usaha bisa berjualan online dan pembukuan online juga di aplikasi SHOPEE Dan BUKU WARUNG. Dari memberikan motivasi dan pengetahuan kepada orang-orang atau masyarakat UMKM yang sekarang lagi musim berjualan online yang dimana semua orang apa – apa menggunakan smartphonenya untuk berkomunikasi,bersosial media bahkan untuk membeli keperluan mereka dari Hp maka dari situ di masa pandemi juga seperti ini banyak orang takut dan malas keluar rumah dan takut terkena virus corona maka

kegiatan yang sekiranya memudahkan mereka kenapa tidak untuk dilakukan seperti membeli kebutuhan mereka dari HP maka dari itu kita harus memanfaatkan apa yang ada dan mengikuti perkembangan jaman juga jadi di rumah itu bisa berjualan manual dirumah atau tokoh kita dan juga berjualan online juga, Dan berterima kasih juga kepada adek – adek KPS sudah membantu membuatkan lebel produk ASMAN TOGA dan semoga ilmu dan pengalaman yang di dapat selama KPS di Desa Kalidawir ini bermanfaat untuk kedepannya amin.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan dari semua rangkaian kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS) kami di Desa Kalidawir, kami tim KPS mengambil kesimpulan yaitu :

1. Dengan adanya kelompok KPS UMSIDA, permasalahan-permasalahan yang ada didesa kalidawir ini bisa terealisasikan, khususnya dalam program desa bidang sosialisasi atau penyuluhan umkm dan sosialisasi , di balai RW 04, dan di balai desa.
2. Kelompok KPS UMSIDA di desa kalidawir, memperoleh banyak ilmu tentang menambah wawasan dari berbagai macam prodi, cara menggunakan aplikasi shopee dan cara membuka rekening bri dan qris dan mungkin pengusaha untuk mempermudah dalam melakukan transaksi penjualan.
3. Kelompok KPS UMSIDA, bisa mempromosikan UMKM yang ada di desa kalidawir, dengan tujuan untuk mengenalkan jajanan jaman dulu, bisa dikenal lagi oleh kalangan masyarakat contohnya dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua khususnya di desa kalidawir.

4. Keberhasilan kegiatan pembinaan sosial di desa kalidawir tidak luput dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, mahasiswa dengan ibu- ibu asman toga , serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, kegiatan program kerja KPS yang ada di desa kalidawir, agar bisa berjalan dengan lancar.

Saran Ada beberapa saran yang dapat tim KPS berikan setelah melakukan kegiatan pembinaan sosial di desa Kalidawir, yaitu:

1. Tim KPS menyarankan kepada ibu-ibu asman toga untuk bisa melanjutkan program unggulan yang telah tim KPS rancang. Yaitu seperti taman, tim KPS berharap agar nanti kita sudah meninggalkan balai desa, ibu-ibu asman toga tersebut bisa melanjutkan taman dan pasti berguna tanaman tersebut, contohnya tanaman tersebut bisa untuk minuman setelah tanaman itu panen. Semoga juga bisa dikembangkan lagi oleh ibu-ibu asman toga tersebut dengan taman yang bermacam- macam. Dan kesannya juga tim KPS meninggalkan jejak agar bisa dilanjutkan untuk kemudian hari.
2. Tim KPS menyarankan kepada masyarakat khususnya yang ada di desa kalidawir, sesudah

kita melakukan penyuluhan di balai RT 04 dan di balai desa, masyarakat agar paham betul tentang adanya aplikasi Shopee agar masyarakat memperluas dan mempermudah melakukan penjualan secara online.

5.1 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Rekomendasi

Desa Kalidawir dapat dijadikan rekomendasi untuk untuk kelompok KPS kedepannya. Karena di desa ini banyak sekali dukungan yang diberikan untuk mendukung kegiatan pembinaan sosial, baik dukungan dari pemerintah desa hingga masyarakatnya yang dapat bekerja sama dalam menjalankan program kerja yang akan dilaksanakan. Selain itu banyak juga yang dapat diekslore dari potensi desa yang dimiliki. Kami merekomendasikan Desa Kalidawir karena pemberian fasilitas dari pihak desa, keterbukaan pihak desa kepada peserta kegiatan pembinaan sosial, maupun tambahan dana dari kampus untuk pelaksanaan program kerja yang akan dijalankan.

5.2 Tindak Lanjut

Untuk kedepannya kami harapkan adanya tindak lanjut dari semua pihak agar program yang telah kami jalankan dapat terus berlanjut dengan

efektif. Untuk pengembangan digitalisasi

UMKM kami harapkan ada tindak lanjut agar program pengembangan UMKM dapat terus dikembangkan. Begitu juga dengan pemerintahan Desa setempat agar dapat selalu mendampingi UMKM yang ada sehingga UMKM dapat berkembang dengan maksimal dengan jangkauan pasar yang semakin luas dan memiliki kualitas yang baik.

Selain itu untuk tindak lanjut masterplan akan dilanjutkan oleh pihak Universitas sebagai Desa Binaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kedepannya, agar proses yang sudah dilakukan dapat memberikan hasil yang maksimal untuk perencanaan pembangunan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Umi Khoirun,dkk.2021.Secuil Dedikasi Untuk Ngampelsari Bersemi dan Berdaya.Sidoarjo: Umsida Press.

Bambang Arianto.2020.Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19.Jurnal Administrasi Bisnis.Vol6(2) :223-247.

Damuri, Y.R., Aswicahyono, H., Hirawan, F., Setiati, I., Simanjuntak, I.2020. Langkah Maju Umkm Dalam Menghadapi Covid-19. Centre for Strategic and International Studies.

Achmad Zaki,dkk.2019.Penguatan Ekonomi Lokal pada Para Pelaku UMKM Berbasis Digital di Desa Winduaji Kabupaten Brebes.Indonesian Journal Of Civil Society.Vol18(1):24-28.

Yusyida,Muliasari.2019.Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM.Jurnal LPPM Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Purwana Dedi.2017.Pemanfaatan Digital Bagi Usaha Mikro,Kecil,dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari Duren Sawit..Jurnal Kepedulian Masyarakat Madani 1(1): 1-17.

Hertina, D., Hendiarto, S., Wijaya, J.H., 2021. Dampak Covid-19 Bagi Umkm Di Indonesia Pada Era New

Normal. Jurnal Dharma Laksana 3, 110–116.
<https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i2.8798>

Putu Krisna.2021.Tata Kelola Manajemen dan Keuangan
Usaha Mikro Kecil Menengah.Gowa: Percetakan
CV.Cahaya Bintang Cemerlang.

LAMPIRAN

LOGBOOK

Waktu : 22 Januari 2022

Tempat : GKB 2 Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Keterangan : Pembekalan dari DPL

Tujuan : Koordinasi terkait rencana survey Desa
serta pembentukan struktur kelompok KPS.



Kegiatan koordinasi ini dilakukan secara langsung bersama DPL yakni Bu Ima, bersama 2 kelompok KPS

lainnya yakni dari Kelompok KPS Desa Wunut dan KPS Desa Ketapang, yang mana pada pertemuan ini dilakukan diskusi untuk rencana survey Desa lokasi KPS dan pembentukan struktural kelompok KPS

Waktu : 25 Januari 2022
Tempat : Desa Kalidawir
Keterangan : Survey Lokasi Desa
Tujuan : Mengetahui kondisi Desa



Survey ini dilakukan dengan keliling Desa Kalidawir dan melihat Potensi yang ada di desa tersebut, selain itu juga survey kondisi geografis Desa dan Kondisi Masyarakat Desa Kalidawir.

Waktu : 28 Januari 2022

Tempat : Halaman depan GKB 3 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Keterangan : Pembukaan KPS

Tujuan : Upacara Pembukaan dan Pelepasan Peserta KPS



Kegiatan pembukaan ini dilakukan secara luring diikuti oleh perwakilan kelompok untuk KPS Cluster serta semua kelompok KPS Non Cluster dibarengi

pemberangkatan KPS ke daerah KPS masing- masing kelompok.

Waktu : 28 Januari 2022

Tempat : Balai Desa

Keterangan : Pembukaan KPS

Tujuan : Membuka kegiatan pembinaan sosial Di Desa



Dalam kegiatan pembukaan ini sebenarnya kami ingin membuka dengan sederhana saja, namun karena bertepatan dalam peringatan ulang tahun Kabupaten Sidoarjo sehingga pembukaan KPS dilakukan menjadi satu dengan tumpengan atau makan bersama antara

perangkat desa dengan peserta KPS, sehingga terjalin suasana kekeluargaan antara perangkat desa dan Peserta Kegiatan Pembinaan Sosial (KPS).

Waktu : 31 Januari 2022

Tempat : Balai Desa Kalidawir

Keterangan : Diskusi Bersama

Tujuan : Diskusi untuk penyusunan program kerja



Diskusi ini dilakukan untuk menggali apa saja yang ada di Desa Kalidawir dan rencana program yang akan dilaksanakan di desa.

Waktu : 31 Januari 2022
Tempat : LPK/LKP Rahayu Art & Design
Keterangan : Diskusi Bersama
Tujuan : Diskusi untuk memaksimalkan UMKM



Kami mengunjungi Bu Rossy owner LPK/LKP Rahayu Art & Design untuk konsultasi terkait UMKM sehingga nantinya dapat kami jadikan bekal dalam pengembangan UMKM di Desa Kalidawir.

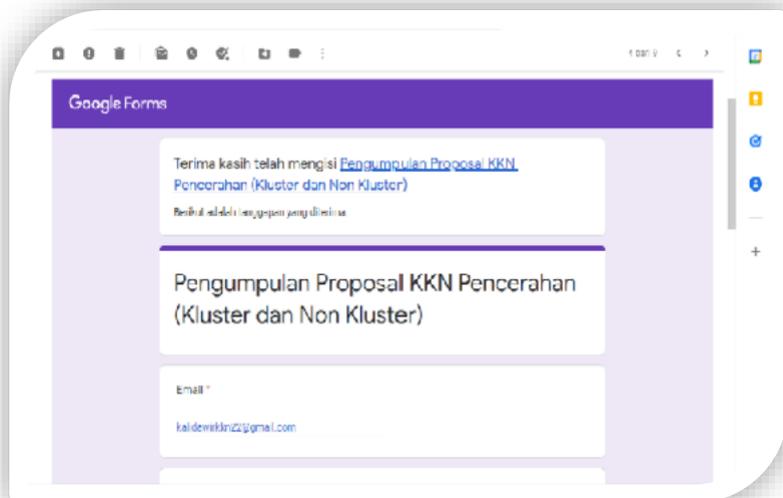
Waktu : 1 Februari 2022
Tempat : Semua RT di Desa Kalidawir
Keterangan : Survey UMKM
Tujuan : Mendata UMKM Di Desa Kalidawir



Pendataan ini berlangsung selama 5 hari yang menjangkau semua RT yang ada di Desa Kalidawir, dalam survey ini kami didampingi pamong desa

sehingga memudahkan kami juga dalam pendataan UMKM yang ada di Desa Kalidawir.

Waktu : 2 Februari 2022
Tempat : Posko KPS
Keterangan : Upload Proposal
Tujuan : Melengkapi Administrasi



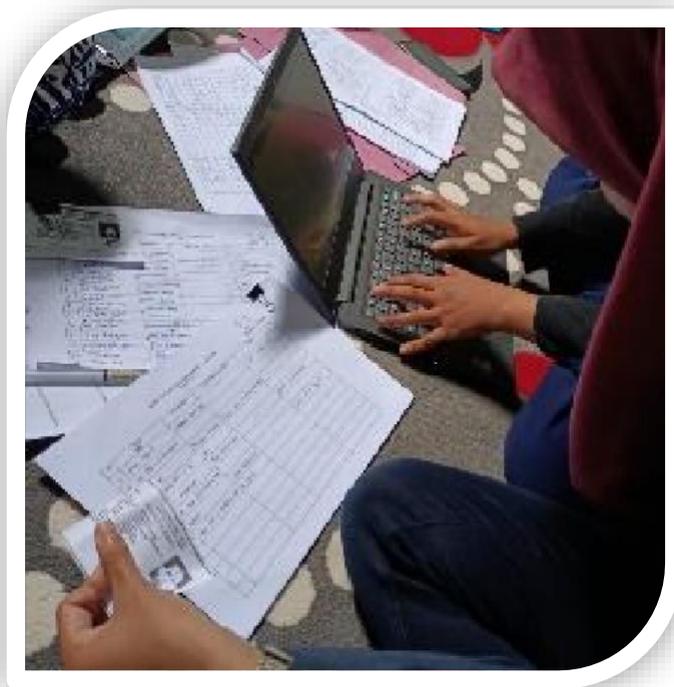
Dari diskusi dan survey yang dilakukan akhirnya kami dapat menyelesaikan proposal KPS dengan harapan kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan diterima dalam masyarakat dan mitra.

Waktu : 4 Februari 2022

Tempat : Posko KPS

Keterangan : Rekap Survey UMKM

Tujuan : Agar data UMKM desa terdata dan terekap dengan baik.



Rekap ini kami jadikan soft file dan hard file harapannya pihak desa dapat mengetahui berapa umlah

terupdate UMKM yang ada di desa Kalidawir yakni 273
UMKM.

Waktu : 4 Februari 2022
Tempat : Posko KPS
Keterangan : Monev DPL
Tujuan : Meninjau perkembangan program.



Kunjungan Bu Ima selaku DPL kami untuk mengetahui perkembangan program kerja yang dipilih,

serta pemberian kritik dan saran untuk membangun semangat kami kembali untuk menjadi kelompok yang semangat dalam menjalankan program kerja.

Waktu : 7 Februari 2022

Tempat : Bank BRI Sidoarjo

Keterangan : Diskusi rencana kerjasama

Tujuan : Untuk keperluan pendampingan pembuatan QRIS.



Kami mendatangi Bank BRI dengan didampingi koordinator UMKM Kecamatan untuk menjalin kerjasama dengan pihak bank BRI untuk meningkatkan pengembangan digitalisasi pembayaran digital.

Waktu : 8 Februari 2022
Tempat : Balai Desa
Keterangan : Diskusi bersama Kepala Desa.
Tujuan : Untuk membahas masterplan desa.



Diskusi ini kami lakukan guna membahas potensi desa yang akan dikembangkan untuk keperluan pembuatan masterplan desa.

Waktu : 9 Februari 2022

Tempat : Rumah Warga

Keterangan : Membantu Ibu – ibu kader Kesehatan.

Tujuan :Memantau tumbuh kebang yang ada didesa.



Tim KPS Desa Klidawir membantu dalam kegiatan Posyandu mulai dari ukur berat badan, ukur tinggi badan serta pemberian vitamin A kepada anak-anak balita.

Waktu : 10 Februari 2022

Tempat : Rumah Pelaku UMKM

Keterangan :Pembagian undangan Sosialisasi UMKM

Tujuan :Untuk memeritahukan bahwa akan diadakan sosialisasi UMKM



Peserta KPS membagikan undangan kepada Pelaku UMKM di Desa Kalidawir untuk Kegiatan Sosialisasi UMKM berbasis digital untuk memberikan wawasan terkait digitalisasi UMKM.

Waktu : 11 Februari 2022

Tempat : Balai Desa Kalidawir

Keterangan : Gladi Bersih Kegiatan Sosialisasi

Tujuan : Sebagai persiapan agar kegiatan yang dilaksanakan nantinya dapat berjalan dengan baik.



Kegiatan gladi ini dilakukan untuk persiapan acara Sosialisasi pengembangan UMKM berbasis digital agar acara yang dilakukan keesokan harinya dapat berjalan dengan persiapan yang baik.

Waktu : 12 Februari 2022
Tempat : Balai Desa Kalidawir
Keterangan : Kegiatan Sosialisasi dan Workshop
Tujuan : Memberikan wawasan kepada Pelaku UMKM.



Kegiatan sosialisasi ini diikuti beberapa pelaku UMKM, guna memberikan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai digitalisasi UMKM, serta seberapa pentingnya dan seberapa pengaruhnya digitalisasi untuk UMKM. Dilanjut workshop pembuatan toko online dengan menggunakan Aplikasi Shopee.

Waktu : 12 Februari 2022

Tempat : Desa Kalidawir

Keterangan : Survey Desa

Tujuan : Memberikan gambaran desa kepada
Arsitek Univ. Muhammadiyah Sidoarjo.



Survey ini dilakukan bersama dengan Peserta KPS, Bapak Kepala Desa, Ibu PKK, Arsitek UMSIDA, serta DPL guna untuk melihat potensi desa dan poble

desa, sehingga perencana nantinya dapat memiliki ambaran mengenai masterplan yang akan dibuat.

Waktu : 12 Februari 2022

Tempat : Desa Kalidawir

Keterangan : Kunungan DPL

Tujuan : Memberikan Evaluasi dan memantau perkembangan Program KPS.



Evaluasi ini dilakukan bersama dengan Bu Ima selaku DPL, untuk memantau perkembangan Program Kerja dan memotivasi kelompok KPS agar semangat untuk menjalankan program kerja.

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : Desa Kalidawir

Keterangan : Acara Rutin Ibu PKK

Tujuan : Memberikan wawasan mengenai pentingnya PAUD dalam lingkungan keluarga.



Dalam kegiatan ini, awalnya kami diminta oleh Ibu Thoyyibah selaku Ketua Tim PKK Desa Kalidawir

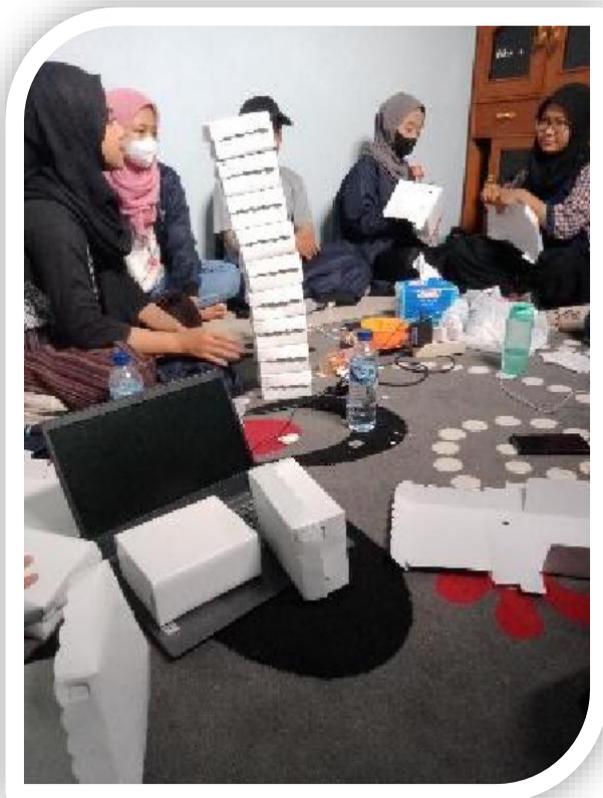
untuk memberikan materi Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam keluarga agar ibu- ibu PKK mengetahui bagaimana kiat- kiat mendidik anak dalam lingkungan keluarga.

Waktu : 16 Februari 2022

Tempat : Posko KPS

Keterangan : Gladi bersih dan persiapan acara workshop UMKM

Tujuan : Mempersiapkan untuk acara workshop UMKM.



Gladi bersih ini dilakukan untuk persiapan kegiatan workshop Pembukuan Online agar pelaku UMKM dapat mencatat pembukuannya secara online dalam satu genggam menggunakan smartphone dengan aplikasi Buku KAS.

Waktu : 17 Februari 2022

Tempat : Balai Desa

Keterangan : Workshop UMKM

Tujuan : Memberikan pelatihan pembukuan online dan pembuatan QRIS.



Pada kegiatan ini kami dibantu pula oleh Bank BRI Sidoarjo untuk pembuatan QRIS serta buku tabungan untuk Pelaku UMKM Desa dengan biaya buka rekening hanya sepuluh ribu rupiah, sehingga dalam pembuatan QRIS ini juga tidak memberatkan pelaku UMKM yang ada. Selain itu pembukuan online melalui Buku Kas membuat pembukuan lebih praktis dan dapat

dilakukan dimana saja dan kapanpun, sehingga dapat meminimalisir lupa catat.

Waktu : 19 Februari 2022

Tempat : Rumah Ketua PKK

Keterangan : Koordinasi dengan Kelompok Asman Toga

Tujuan : Memberikan pendampingan Kelompok Asman Toga.



Pendampingan ini kami lakukan untuk memaksimalkan UMKM dari Kelompok Asman Toga, mulai dari labelisasi, perijinan, hingga pembuatan logo dan pemasaran melalui aplikasi instagram untuk memaksimalkan produk dan penjualan.

Waktu : 21 Februari 2022

Tempat : Balai Desa

Keterangan : Kegiatan Pos Lansia

Tujuan : Membantu Kader Kesehatan dalam kegiatan Pos Lansia.



Kegiatan pos lansia ini dilakukan setiap satu bulan sekali guna memperhatikan kesehatan lansia yang ada di desa Kalidawir, mulai dari cek kesehatan serta

Berat dan Tinggi Badan. Ibu- ibu kader sangat senang dengan adanya Peserta KPS yang membantu sehingga lebih memudahkan kegiatan di saat itu.

Waktu : 22 Februari 2022
Tempat : Kantor Kecamatan Tanggulangin
Keterangan : Koordinasi Masterplan.
Tujuan : Koordinasi dengan beberapa pihak terkait.



Koordinasi masterplan ini dilakukan bersama dengan DPL, Peserta KPS Desa Kalidawir, Bapak Camat, Bu Eni selaku Kadin Pertanian Kabupaten Sidoarjo, DPRD Komisi C. Guna untuk menindaklanjuti pembuatan masterplan Desa Kalidawir.

Waktu : 22 Februari 2022

Tempat : Posko KPS

Keterangan : Monev

Tujuan : Monitoring Dan Evaluasi KPS



Monev di Kelompok kami dilakukan oleh Bpk Rohman selaku Tim Monev KPS Umsida, dari kegiatan ini Pak Rohman bertanya mengenai progres program kerja yang kami susun sebelumnya, dan perkembangan luasan. Selain itu, beliau juga memberikan kritik serta sarannya untuk evaluasi kelompok kami, sehingga menambah semangat kami untuk menyelesaikan proyek.

Waktu : 23 Februari 2022
Tempat : Balai Desa Kalidawir
Keterangan : Koordinasi Masterplan.
Tujuan : Menindaklanjuti perkembangan masterplan.



Koordinasi dalam rangka menindaklanjuti perkembangan program kerja pembuatan masterplan desa, untuk menyusun langkah – langkah selanjutnya yang akan dilakukan.

Waktu : 28 Februari 2022

Tempat : Desa Kalidawir

Keterangan : Pemasangan flyer di pos kamling RT.



Pemasangan flyer ini dimaksudkan untu membrika pengumuman kepada masyarakat luas agar acara bazar berjalan dengan meriah dan ramai.

Waktu 1 Maret 2022
Tempat : Paving Sawah Rawa
Keterangan : Pengukuran spot foto
Tujuan : Mengetahui ukuran untuk spot foto.



Penukuran ini dilakukan untuk mengetahui ukuran lahan spot foto dan peletakan spot foto dengan posisi yang aestetik agar menarik untuk dijadikan tempat berfoto.

Waktu 1 Maret 2022
Tempat : Paving Sawah Rawa
Keterangan : Pengukuran lokasi bazar
Tujuan : Mengetahui ukuran stand bazar.



Dalam pengukuran ini sekaligus pemasangan sekat untuk tiap stand bazar sehingga nantinya pelaku

UMKM dapat berjualan dengan nyaman sesuai dengan nomor yang sudah disiapkan oleh tiap individu.

Waktu : 5 Maret 2022

Tempat : Pavingan sawah rowo Kalidawir

Keterangan : Pembuatan spot foto dan taman

Tujuan : Untuk menambah keindahan dan Keasrian aea pavingan sawah rowo.



Spot foto ini dipasang untuk menambah nilai keindahan di area pavingan sawah rowo yang dijadikan area olah raga dan bazar setiap minggu oleh tim pembinaan masyarakat Umsida di Desa Kaldawir, selain itu tim KPS juga menanam beberapa tanaman.

DAFTAR HADIR PESERTA KPS

KELOMPOK 2

No	Nim	Nama	28	31	1	2	3	4
1.	198620600040	Rina Nur Safitri	v	v	v	v	v	v
2.	198620600049	Berlin Blanzizki Gustalia	v	v	v	v	v	v
3.	191020700159	Elvina Arganni	v	v	v	v	v	v
4.	198620700046	Shinta Ayu Rahmawati	v	v	v	v	v	v
5.	192010200261	Feby Leonica Hidayat	v	v	v	v	v	v
6.	198620600038	Vivi Yunita Sari	v	v	v	v	v	v
7.	192010200348	Harfiani Khusmila	v	v	v	v	v	v
8.	192010200105	Aulia Najundasari Putri	v	v	v	v	v	v
9.	192022000111	Maurizki Irgiananda	v	v	v	v	v	v
10.	192030100014	Dewi Irsanti Nabilah	v	v	v	v	v	v
11.	201080200081	Adilla Syafira Putri	v	v	v	v	v	v
12.	191020700065	Adinda Chamilia Mishani	v	v	v	v	v	v
13.	192010200461	Rizka Aminanti Zanna	v	v	v	v	v	v
14.	192030100050	Mochammad Ricky Johansyah	V	v	v	v	v	v

15.	188820300070	Muhammad Naufal Yudha Pratama	V	v	v	v	v	v
-----	--------------	-------------------------------	---	---	---	---	---	---

No	Nim	Nama	7	8	9	10	11	14
1.	198620600040	Rina Nur Safitri	V	v	v	v	V	V
2.	198620600049	Berlin Blanzizki Gustalia	V	v	v	v	V	V
3.	191020700159	Elvina Arganni	V	v	v	v	v	V
4.	198620700046	Shinta Ayu Rahmawati	V	v	v	v	v	V
5.	192010200261	Feby Leonica Hidayat	V	v	v	v	v	V
6.	198620600038	Vivi Yunita Sari	V	v	v	v	v	V
7.	192010200348	Harfiani Khusmila	V	v	v	v	v	V
8.	192010200105	Aulia Najundasari Putri	V	v	v	v	v	V
9.	192022000111	Maurizki Irgananda	V	v	v	v	v	V
10.	192030100014	Dewi Irsanti Nabilah	V	v	v	v	v	V
11.	201080200081	Adilla Syafira Putri	V	v	v	v	v	V
12.	191020700065	Adinda Chamilia Mishani	V	v	v	v	v	V
13.	192010200461	Rizka Aminanti Zanna	V	v	v	v	v	V
14.	192030100050	Mochammad	V	v	v	v	v	V

		Ricky Johansyah						
15.	188820300070	Muhammad Naufal Yudha Pratama	V	v	v	v	v	V

No	Nim	Nama	15	16	17	18	21	22
1.	198620600040	Rina Nur Safitri	V	v	v	v	v	V
2.	198620600049	Berlin Blanzicki Gustalia	V	v	v	v	v	V
3.	191020700159	Elvina Arganni	V	v	v	v	v	V
4.	198620700046	Shinta Ayu Rahmawati	V	v	v	v	v	V
5.	192010200261	Feby Leonica Hidayat	V	v	v	v	v	V
6.	198620600038	Vivi Yunita Sari	V	v	v	v	v	V
7.	192010200348	Harfiani Khusmila	V	v	v	v	v	V
8.	192010200105	Aulia Najundasari Putri	V	v	v	v	v	V
9.	192022000111	Maurizki Irgiananda	V	v	v	v	v	V
10.	192030100014	Dewi Irsanti Nabilah	V	v	v	v	v	V
11.	201080200081	Adilla Syafira Putri	V	v	v	v	v	V
12.	191020700065	Adinda Chamilia Mishani	V	v	v	v	v	V
13.	192010200461	Rizka Aminanti	v	v	v	v	v	V

		Zanna							
14.	192030100050	Mochammad Ricky Johansyah	v	v	v	v	v	v	V
15.	188820300070	Muhammad Naufal Yudha Pratama	v	v	v	v	v	v	V

No	Nim	Nama	23	24	25	28		
1.	198620600040	Rina Nur Safitri	v	v	v	v		
2.	198620600049	Berlin Blanzizki Gustalia	v	v	v	v		
3.	191020700159	Elvina Arganni	v	v	v	v		
4.	198620700046	Shinta Ayu Rahmawati	v	v	v	v		
5.	192010200261	Feby Leonica Hidayat	v	v	v	v		
6.	198620600038	Vivi Yunita Sari	v	v	v	v		
7.	192010200348	Harfiani Khusmila	v	v	v	v		
8.	192010200105	Aulia Najundasari Putri	v	v	v	v		
9.	192022000111	Maurizki Irgiananda	v	v	v	v		
10.	192030100014	Dewi Irsanti Nabilah	v	v	v	v		
11.	201080200081	Adilla Syafira Putri	v	v	v	v		
12.	191020700065	Adinda Chamilia	v	v	v	v		

		Mishani						
13.	192010200461	Rizka Aminanti Zanna	v	v	v	v		
14.	192030100050	Mochammad Ricky Johansyah	v	v	v	v		
15.	188820300070	Muhammad Naufal Yudha Pratama	v	v	v	v		

No	Nim	Nama	1	2	4	5	6	
1.	198620600040	Rina Nur Safitri	v	v	V	v	v	
2.	198620600049	Berlin Blanzizki Gustalia	v	v	V	v	v	
3.	191020700159	Elvina Arganni	v	v	v	v	v	
4.	198620700046	Shinta Ayu Rahmawati	v	v	v	v	v	
5.	192010200261	Feby Leonica Hidayat	v	v	v	v	v	
6.	198620600038	Vivi Yunita Sari	v	v	v	v	v	
7.	192010200348	Harfiani Khusmila	v	v	v	v	v	
8.	192010200105	Aulia Najundasari Putri	v	v	v	v	v	
9.	192022000111	Maurizki Irgiananda	v	v	v	v	v	
10.	192030100014	Dewi Irsanti Nabilah	v	v	v	v	v	
11.	201080200081	Adilla Syafira Putri	v	v	v	v	v	

12.	191020700065	Adinda Chamilia Mishani	v	v	v	v	v	
13.	192010200461	Rizka Aminanti Zanna	v	v	v	v	v	
14.	192030100050	Mochammad Ricky Johansyah	v	v	v	v	v	
15.	188820300070	Muhammad Naufal Yudha Pratama	v	v	v	v	v	

BIODATA PENULIS



Nama : Mochammad Ricky Johansyah
Nama Panggilan : Ricky / Eci
TTL : Banyuwangi, 22 Agustus 2001
Alamat : Perumtas 2 Blok R Tanggulangin.
Hobi : Futsal dan Bernyanyi
Podi : Psikologi.



Nama : Muhammad Naufal Yudha
Pratama
Nick : Naufal
Gender : Laki-Laki
TTL : Sidoarjo 1 Juli 2000
Nama Bapak : Ichwanum Muslimin
Nama Ibu : Maimunah
Domisili : Ds Kalisampurno Rt 9 Rw 3,
Tanggulangin Sidoarjo
Prodi : Pendidkan Bhs Inggris
Muhammadiyah Sidoarjo
alumni : SDN Kalisampurno 1, SMPN 1
Tanggulangin, SMAN 1 Porong
Hobi: Sepakbola, Renang.



Nama : Rizka Aminanti Zanna
Ttl : Sidoarjo, 26 Maret 1998
Alamat : Kedunganten Utara Rt
01 Rw 02 No. 45 Ds. Kalitengah
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo
Prov. Jawa Timur
Hobi : Meramal Masa Depan
Prodi : Manajemen
Alumni : Sma Kemala
Bahayangkari 3 Porong
Nama Ayah : Budik Pudjianto
Nama Ibu : Aminah



Nama Lengkap : Elvina Arganni
TTL : Nganjuk, 11 Juli 2000
Alamat Domisili : Perum Tas II Blok
R6/11, Desa Kalisampurno, Kec.
Tanggulangin, Kab. Sidoarjo
Hobi : Makan, baca buku, nonton
film
Prodi : Teknik Industri
Alumni : SMA Negeri 1
Tanjunganom, Nganjuk
Nama Ayah : Hari Suprpto
Nama Ibu : Umi Andrian
Nama Saudara :
1. Gisheilla Dwi Hardiana
2. Mohammad Arga Tri Harum
Anugrah



Nama : Aulia Najundasari Putri
Nama panggilan : Aulia
Jenis kelamin : perempuan
Tempat tanggal lahir : Surabaya
4 Januari 2000
Nama ayah : Mohamad
Saeran,S.H.,M.H.H
Nama Ibu : Sri utami
Tempat tinggal : Perumahan
Pondok Tanggulangin Asri, Blok
E 3, RT.2/RW.4, Kalitengah,
Tanggulangin, KAB. SIDOARJO,
TANGGULANGIN, JAWA TIMUR,
ID, 61272
Menempuh pendidikan tinggi di
Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo
Prodi : Manajemen



Nama : Vivi Yunita Sari
TTL : Sidoarjo, 14 juni 2000
Alamat : Kalidawir Rt 11 Rw 04
Tanggulangin Sidoarjo
Hobi : menonton Film Dan
Mendengarkan Musik.
Prodi : PGSD
Alumni : Smk PGRI 3
Sekardangan Sidoarjo
Nama Ayah : M Sucipto
Nama Ibu : Idayati.



Nama lengkap : Berlin Blanzizki
Gustalia

TTL : Sidoarjo 14 Agustus 2000

Alamat domisili : Kalidawir
tanggulangin

Hobi : Makeup

Prodi : PGSD

Alumni : SMA Negeri 1 Porong

Nama ayah : Agus Sahid

Nama ibu : Uswatun



Nama lengkap : Rina Nur Safitri

TTL : Sidoarjo, 19 September 2000

Alamat Domisili : Kalidawir RT 06 RW
03

Hobi : Memasak

Prodi : PGSD

Alumni : SMA Bhayangkari 3 Porong

Nama ayah : Nasikin Efendi

Nama ibu : Nur Sayatul Ifah



Nama : Harfiani Khusmila
TTL : Sidoarjo 06 Desember 2000
Alamat domisili : Ds.Kalisampurko RT
20/RW05 Kec.Tanggulangun
Hobi : Memasak, Menggambar, lari
dari kenyataan, overtingking,
mencintainya, Rebahan, Nyemil,
Gibah + Ngabisin Duit
Prodi : Manajemen
Alumni : SMKN 1 Buduran
Nama ayah : Nur Yasin
Nama ibu : Siti Jamilah



Nama : maurizki Irgiananda
Sugianto
Ttl: Sidoarjo, 30 Juli 2000
Alamat : perumtas 2 blok O5 no
25 Tanggulangun sidoarjo
Hobi : editing vidio
Prodi : Ilmu Komunikasi
Alumni : MAN 2 Probolinggo
Nama ayah : Sugianto
Nama Ibu : Siti choiroh



Nama : Dewi Irsanti Nabilah
Nama panggilan : Bila
Jenis kelamin : perempuan
Tempat tanggal lahir : Surabaya 4
November 2000
Nama ayah : Irawan
Nama Ibu : Nur Susanti Farida
Tempat tinggal : Perum tas 2 blok
R7 no.10 Tanggulangin, KAB.
SIDOARJO, TANGGULANGIN,
JAWA TIMUR, ID, 61272
Menempuh pendidikan tinggi di
Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo
Prodi : Psikologi.



Nama lengkap : Adila Syafira Putri
TTL : Pamekasan, 23 September
2001
Alamat Domisili : perum tas 2 jln
walet blok O5/ 55
Hobi : Musik, Art
Prodi : informatika
Alumni : MA Unggulan Amanatul
Ummah
Nama ayah : Muis Hariyanto
Nama ibu : Sri Yuhana Hariani



Nama lengkap : Adinda
Chamilia Mishani
TTL : Sidoarjo, 27-februari-
2001
Alamat domisili: kalitengah
selatan rt 02/rw 03
Tanggulangin Sidoarjo
Hobi : berenang
Prodi : teknik industri
Alumni : Sma Muhammadiyah
Sidoarjo
Nama ayah : misbachudin
Nama ibu : supariyah



Nama lengkap : Feby Leonica
Hidayat
TTL : Sidoarjo, 11 Februari 2000
Alamat Domisili : Sidoarjo
Hobi : Bernyanyi dan memasak
Prodi : Manajemen
Alumni : SMAN 1 Porong
Nama ayah : Rokhmat Hidayat
Nama ibu : Sa'idah



Nama lengkap Shinta Ayu Rahmawati

Nama Panggilan Shinta

Ttl : Blora, 19 Mei 1994

Prodi PG PAUD

Asal : Blora, Jateng

Domisili : Kalidawir rt 2 rw 1,

Tanggulngin sda

Nama ayah : Suhartono

Nama Ibu : Indah Ruwi Pristiwati

Saudara ke 1 dari 3 bersaudara

Ibu dari 2 anak

Nama Suami : Chusnul Maab

Nama anak

1. Salsabila Al Hafidza Qurratuain (Hafidza)
2. Salsabila Shidqia Azzahra (Shidqia)

Alumni :

SD N 4 Kunduran Blora

SMP N 1 Kunduran Blora

**SMK MIGAS Cepu jurusan Teknik
Produksi Migas**

**Saat ini bekerja sbg guru KB di KB TK
Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Kalidawir
Tanggulngin mulai dari Okt 2016.**

*40 hari melukis jejak
Kalidawir Luhur Kalidawir Makmur*

